

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

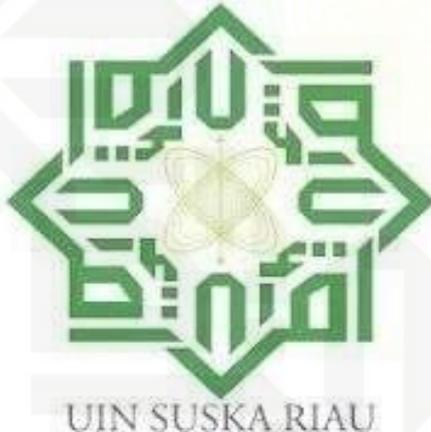
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI KEPERCAYAAN , PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD*
(*QRIS*) PADA MASYARAKAT KECAMATAN TUAH MADANI KOTA**

PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

MERI SEPTIANI
NIM: 12070126369

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Meri Septiani
 Nim : 12070126369
 Konsentrasi : Pemasaran
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Semester : 9 (Sembilan)
 Judul : Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (Qris)* Pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

ERMA SYAH, SE. MM
 NIP. 19850328 202321 1011

MENGETAHUI



DEKAN

MAHYARNI, SE. MM
 NIP. 19700826 199903 2001

KETUA PRODI S1 MANAJEMEN

ASTUTI MEFLINDA, SE. MM
 NIP. 19720513 200701 2018



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Meri Septiani
 NIM : 12070126369
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
 Tanggal Ujian : 25 November 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101200710 1 003

Sekretaris

Meri Sandora, S.E. M.M
 NIP. 19790505200710 2 001

Penguji 1

Fakhrurrozi, S.E., M.M
 NIP. 19670725200003 1 002

Penguji 2

Saipul A-Sukri., M.Si
 NIP. 19860108201901 1 007

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MERI SEPTIANI
 NIM : 12070126369
 Tempat/Tgl. Lahir : KP. Panjang, 11 September 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Persepsi Kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi Risiko terhadap keputusan penggunaan Quick response code Indonesia Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Desember 2024
 Menbuat pernyataan



MEKI SEPTIANI...
 NIM : 12070126369

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI KEPERCAYAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD*
(*QRIS*) PADA MASYARAKAT KECAMATAN TUAH MADANI KOTA**

PEKANBARU

Meri Septiani
12070126369

ABSTRAK

Sistem pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* muncul akibat perkembangan teknologi pada sector keuangan serta sebagai bentuk kemudahan yang diberikan lembaga keuangan dalam mempermudah kebutuhan transaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Penggunaan dan Presepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru yang mengetahui tentang system pembayaran dengan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 96 orang responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil peneltian ini menunjukkan Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Penggunaan dan Presepsi Risiko, berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru baik secara parsial maupun simultan. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya sebesar 64,9% dan sisanya sebesar 35,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti kedalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan , Persepsi Risiko,

Keputusan Penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Al-hamdulillahirobbil'amin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* Pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi S1 Manajemen untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami tantangan serta rintangan, namun berkat orang tua saya, Ayahanda Ahmad Yani dan Ibu mardiana yang senantiasa mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi serta finansial. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak. Terima kasih selaluberjuang untuk kehidupan penulis. Dan juga doa, bimbingan, dukungan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang setulus –tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Ermansyah, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulisan Skripsi.
9. Bapak Ferizal Rachmad, SE, MM selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
12. Meri Septiani, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang keras hingga mencapai tahap ini yang tidak pernah menyerah meski banyak rintangan.
13. Untuk saudara kandungku tercinta, kakak vivi indryani,SE dan gustiani,S.Pd serta adik rahmat pratama putra yang selalu menjadi penyemangat dan teman terbaik dalam perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, doa, dan cinta yang tiada henti yang selalu mayakini penulis. Semoga kita selalu bersama meraih impian dan membanggakan orang tua.
14. Untuk Miftahul Elsi Merza,SE dan Annisa Fitri,S.Ak yang selalu ada di samping penulis, baik dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan dukungan yang tak ternilai. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini lebih berarti dan penuh warna. Semoga kita terus bersama meraih impian dan saling mendukung di masa depan.
15. Sahabat (Srikandi) Zita afrilila,S.Pd, Hervina Merza,S.Pd, Gustiani,S.Pd, Ollyvia Vanessa Rahma,S.Si, Annisa Fitri,S.Ak, Miftahul Elsi Merza,SE terima kasih selalu ada di dalam suka maupun duka yang memberi semangat dan dukungan untuk penulis dari awal hingga saat ini.
16. Seluruh keluarga Mahsyi serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu memberikan masukan, semangat dan do'a demi kelancaran penyusunan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stage Isam: University of Sultan Syarif Kasim Riau

17. Untuk teman-teman KKN desa kadur 2023 yang telah menjadi bagian dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan.
18. Untuk kak inayah wulandari dan nur zaimah yang selalu ngasih semangat dan dukungan kepada penulis dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
19. Untuk Tim dua munaqasah terkhusus riri rahmawati, terimakasih telah mau berjuang sama-sama untuk menyelesaikan drama perskripsian ini.
20. Terima kasih kepada calon pasangan masa depanku, semoga kita dipertemukan di waktu yang tepat dan dalam keadaan yang baik. Terima kasih atas kesabaran dan keyakinan bahwa kita akan dipertemukan dan saling berbagi kebahagiaan di masa depan.

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pihak yang membutuhkan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih banyak kesalahan, kekurangan dan keterbatasan baik isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini. Demikian penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Pekanbaru, 19 desember 2024

Meri septiani



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	7
1.4.Manafaat Penelitian	7
1.5.Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Manajemen Pemasaran	10
2.1.1. Pengertian Manajemen Pemasaran	10
2.1.2. Perilaku Konsumen.....	10
2.1.3. Theory of Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM).....	11
2.2. Keputusan Penggunaan.....	16
2.2.1. Pengertian Keputusan penggunaan	16
2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan.....	17
2.2.3 Tahapan Keputusan Penggunaan	18
2.2.4. Indikator Keputusan Penggunaan	20
2.3.Presepsi Kepercayaan	20
2.3.1. Pengertian Kepercayaan	20
2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan.....	22
2.3.3 Strategi Membangun Kepercayaan.....	23
2.3.4 Indikator Persepsi Kepercayaan.....	25
2.4.Presepsi Kemudahan.....	25
2.4.1. Pengertian Kemudahan Penggunaan.....	25
2.4.2. Dimensi Persepsi Kemudahan.	26
2.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Dalam Konteks Digital	28
2.4.4. Indikator Kemudahan Penggunaan.....	29
2.5. Presepsi Risiko	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1. Pengertian Risiko.....	30
2.5.2. Dimensi Persepsi Risiko.....	30
2.5.3. Strategi Mengurangi Persepsi Risiko.....	32
2.5.4. Indikator Persepsi Risiko.....	33
2.6. Hubungan Antar Variabel.....	34
2.6.1. Hubungan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan.....	34
2.6.2. Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan.....	34
2.6.3. Hubungan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan.....	35
2.7. Pandangan Islam.....	36
2.8. Penelitian Terdahulu.....	37
2.9. Kerangka Pemikiran.....	43
2.10. Konsep Operasional Variabel.....	44
2.11. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	48
3.2.1. Data Primer.....	48
3.2.2. Data Sekunder.....	48
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.3.1. Kuesioner.....	49
3.3.2. Wawancara.....	50
3.3.3. Observasi.....	50
3.4. Populasi dan Sampel.....	50
3.4.1. Populasi.....	50
3.4.2. Sampel.....	51
3.5. Teknik Pengumpulan Sampel.....	51
3.6. Teknik Analisis Data.....	52
3.6.1. Uji Kualitas Data.....	53
3.6.1.1. Uji Validitas.....	53
3.6.1.2. Uji Reliabilitas.....	53
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3.6.2.1. Uji Normalitas.....	54
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas.....	55
3.6.2.3. Uji Autokorelasi.....	55
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda	56
3.6.3.1. Uji Hipotesis	54
3.6.3.1.1. Uji Persial (Uji T)	54
3.6.3.1.2. Uji Simultan (Uji F).....	58
3.6.3.1.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	60
4.1. Profil Kota Pekanbaru.....	60
4.1.1. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru.....	60
4.1.2. Letak Geografis	60
4.2. Kependudukan	61
4.3. Keagamaan	63
4.4. Pendidikan	63
4.5. Adat Istiadat.....	64
4.6. Profil Kecamatan Tuah Madani.....	65
4.6.1. Sejarah Singkat Kecamatan Tuah Madani	65
4.6.2. Visi dan Misi.....	66
4.6.3. Kondisi Geografis	66
4.6.4. Kondisi Demografi	67
4.6.5. Struktur Kecamatan Tuah Madani.....	69
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
5.1. Karakteristik Responden.....	70
5.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	70
5.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status	71
5.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	71
5.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	72
5.2. Deskriptif Analisis Penelitian	73
5.2.1. Variabel Persepsi Kepercayaan	73
5.2.2. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	74
5.2.3. Variabel Persepsi Risiko.....	76
5.2.4. Variabel Keputusan Penggunaan	77
5.3. Uji Kualitas Data	79
5.3.1. Uji Validitas.....	79
5.3.2. Uji Reliabilitas	80
5.4. Uji Asumsi Klasik	81
5.4.1. Uji Normalitas	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4.2. Uji Multikolinieritas.....	84
5.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	85
5.5. Uji Regresi Linear Berganda	86
5.5.1. Uji Hipotesis	88
5.5.1.1. Uji T.....	88
5.5.1.2. Uji F.....	90
5.5.1.3. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	91
5.6. Pembahasan Hasil Penelitian	92
5.6.1. Pengaruh Kepercayaan (X1) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y).....	92
5.6.2. Pengaruh Kemudahan (X2) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y).....	93
5.6.3. Pengaruh Risiko (X3) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y).....	94
5.6.4. Pengaruh Kepercayaan (X1) Kemudahan (X2) Risiko (X3) terhadap Keputusan Penggunaan (Y)	95
BAB VI PENUTUP	97
6.1. Kesimpulan.....	97
6.2. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran	49
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tuah Madani 2024.....	68
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	70
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	71
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 5. 4 Karakteristik Berdasarkan Frekuensi Penggunaan.....	72
Tabel 5. 5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan	73
Tabel 5. 6 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan	75
Tabel 5. 7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Risiko	76
Tabel 5. 8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Penggunaan.....	78
Tabel 5. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	81
Tabel 5. 10 Uji Kolimogrov-samirnov	82
Tabel 5. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	84
Tabel 5. 12 Uji Regresi Berganda.....	87
Tabel 5. 13 Uji T.....	89
Tabel 5. 14 Hasil Uji F	90
Tabel 5. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Histogram Volume Transaksi QRIS	2
Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kecamatan Tuah Madani.....	67
Gambar 4. 2 Sturktur Organisasi Kecamatan Tuah Madani.....	69
Gambar 5. 1 Hasil Uji Normalitas	83
Gambar 5. 2 Hasil Uji Normalitas Garis Plot	83
Gambar 5. 3 Heteroskesdastisitas	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Salah satu inovasi penting dalam sistem pembayaran adalah *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi nontunai yang cepat, mudah, dan aman. QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR menggunakan ponsel pintar mereka, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu.

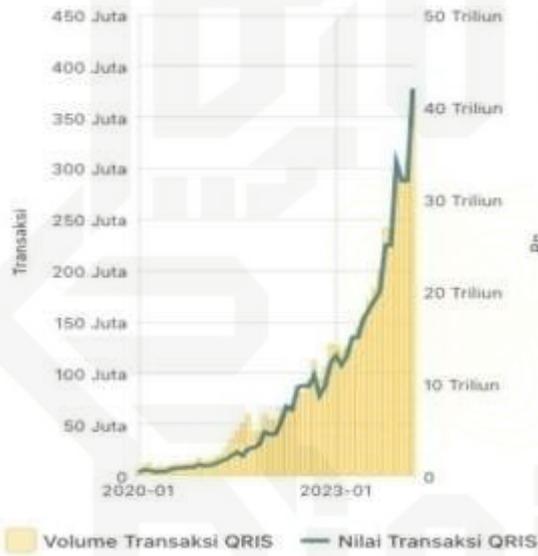
Implementasi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di Indonesia bertujuan untuk memperluas inklusi keuangan, meningkatkan efisiensi sistem pembayaran, serta mendorong digitalisasi ekonomi. Namun, adopsi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) oleh masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk persepsi terhadap kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi ini.

Adapun keuntungan menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) dalam dunia usaha baik skala kecil, menengah dan besar sangat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pelaku usaha maupun pembeli. Pelaku usaha diuntungkan dengan kemudahan transaksi dan terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian dan keamanannya pun terjamin karena transaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) hanya perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan scan QR Code seperti transfer saldo antar rekening dan semuanya akan tercatat dalam sistem. Untuk masyarakat yang menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*, juga sangat diuntungkan dengan proses transaksi non tunai dimana masyarakat pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* tidak perlu membawa uang tunai dan cukup melakukan transaksi menggunakan smartphone, dan transaksi akan lebih cepat karena pembeli tidak perlu menunggu kembalian yang biasanya dapat memakan waktu.



Sumber : Databoks

Gambar 1. 1 Histogram Volume Transaksi QRIS

Berdasarkan data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada Maret 2024 ada sekitar 48 juta konsumen (user) yang menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Jumlahnya meningkat 50% dibanding Maret tahun lalu sekaligus menjadi rekor tertinggi baru. Kenaikan pengguna ini beriringan dengan makin banyaknya pedagang (merchant) yang melayani pembayaran dengan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Pada Maret 2024 sudah ada sekitar 32 juta merchant *Quick Response Code Indonesia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standard (QRIS) di Indonesia, tumbuh 28%.

Pertumbuhan konsumen dan pedagang ini juga mendorong naiknya transaksi. ASPI mencatat, pada Maret 2024 volume transaksi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) meningkat 199% menjadi 374 juta transaksi. Kemudian nilai total transaksinya tumbuh 223% menjadi Rp42 triliun.

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) adalah fasilitas pembayaran digital dari Bank Indonesia (BI). Dengan fasilitas ini pedagang dan konsumen bisa melakukan transaksi nontunai dengan memindai kode QR menggunakan smartphone. Kepercayaan (trust) merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS). Pengguna perlu merasa yakin bahwa transaksi mereka aman dan data pribadi mereka terlindungi dari penyalahgunaan. Kepercayaan merupakan faktor penting dalam penerimaan teknologi baru. Menurut **Jogianto dan Desita dan Sari Dewi (2022)** mendefinisikan Kepercayaan sebagai keyakinan akan keamanan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja dengan aman. Persepsi kepercayaan didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dalam konteks *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), kepercayaan pengguna terhadap sistem ini sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya dalam transaksi sehari-hari.

Kemudahan (ease of use) juga menjadi pertimbangan penting, di mana pengguna mengharapkan proses pembayaran yang sederhana dan tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan waktu yang lama. Kemudahan penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor utama yang mendorong adopsi teknologi. Menurut **Davis(1989:319)** dalam Technology Acceptance Model (TAM), kemudahan penggunaan yang dirasakan (perceived ease of use) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan bebas dari usaha. *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* yang dirancang untuk menyederhanakan proses pembayaran diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi. Di sisi lain, persepsi terhadap risiko (perceived risk) dapat mempengaruhi adopsi *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*, terutama jika pengguna merasa khawatir tentang potensi kesalahan teknis, pencurian data, atau penipuan. Risiko yang dirasakan (perceived risk) adalah persepsi pengguna tentang kemungkinan kerugian yang mungkin dialami akibat menggunakan teknologi baru. Dalam konteks *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*, risiko dapat berupa ancaman terhadap privasidata, potensi penipuan, atau kegagalan sistem. Persepsi risiko ini dapat menjadi penghalang bagi masyarakat untuk menerima dan menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* dalam transaksi mereka.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Rizal Syahri Alfani** dan **Kurnia Rini Ariani** dengan judul penelitian “ Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*” menunjukkan hasil penelitian pada variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan baik secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri- sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS).

Selanjutnya pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Riza Nur Hafizah, dkk** dengan judul penelitian “ Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Payment *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado “menunjukkan bahwa hasil penelitian pada variabel pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan E-Payment *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Kecamatan Tuah Madani dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki perkembangan ekonomi yang cukup pesat serta tingkat adopsi teknologi yang semakin meningkat. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait dalam meningkatkan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) di kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mana persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko mempengaruhi keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan adopsi teknologi pembayaran ini di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Masyarakat Di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Persepsi Kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
- b. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
- c. Apakah Persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
- d. Apakah Persepsi kepercayaan, Persepsi kemudahan Penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan *Quick*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan Penggunaan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
- d. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan Penggunaan dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat, antara lain.

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan memperoleh ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh kepercayaan kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru, serta melatih keterampilan teknis penulis dalam menganalisa suatu masalah.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan, tentang sejauh mana pengaruh kepercayaan, kemudaan penggunaan dan risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti selanjutnya yang meneliti masalah serupa ataupun yang berkaitan, dengan penambahan variabel yang berbeda.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah secara garis besar penyusunan skripsi ini maka penulis membagi ke dalam 6 (enam) bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pertama dari penulisan penelitian ini, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang akan menyajikan landasan teori yang mendasari penelitian ini, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan pada akhir bab ini diuraikan pula hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh persepsi Kepercayaan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan tentang Kesimpulan mengenai apa yang telah penulis uraikan serta memberi saran yang dapat dijadikan pedoman yang terkait dengan masalah yang di hadapi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Manajemen Pemasaran

2.1.1. Pengertian Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran pada sebuah perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan. Manajemen pemasaran berfungsi untuk melakukan perencanaan mengenai bagaimana mencari peluang pasar untuk melakukan pertukaran barang dan jasa dengan konsumen yang menguntungkan guna tercapainya tujuan perusahaan. Menurut **Kotler & Kevin (2010)** manajemen pemasaran merupakan suatu proses perencanaan, pengarahan, dan pengendalian produk atau jasa, penetapan harga, distribusi dan promosinya dengan tujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarannya.

Sedangkan menurut (**Assauri, 2013**) dalam (**Pratama Yogi et al., 2023**) menyatakan bahwa manajemen pemasaran adalah proses menganalisis, merencanakan, melaksanakan dan memantau program untuk menciptakan, mengumpulkan dan mempertahankan keuntungan dari pasar sasaran untuk mencapai tujuan jangka Panjang Perusahaan.

Dalam kegiatan pemasaran, Perusahaan atau individu harus memperhatikan manajemen pemasarannya karena berguna untuk proses peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pemasaran.

2.1.2. Perilaku Konsumen

Menurut **Solomon dalam Priansa (2017)** berpendapat bahwa perilaku konsumen mempelajari tentang bagaimana proses yang akan terjadi pada saat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

konsumen memilih, membeli, menggunakan ataupun membuang suatu produk jasa maupun pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen itu sendiri.

Dari beberapa uraian para peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah upaya yang dilakukan seseorang dalam mencari, memilih, membeli, menggunakan dan mengevaluasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dimana setiap individu ataupun kelompok berbeda. Studi perilaku konsumen berguna untuk memberikan petunjuk dalam memperbaiki dan memperkenalkan produk atau jasa, menetapkan harga, merencanakan saluran, penyusunan pesan dan mengembangkan kegiatan pemasaran lainnya (**Kotler dan Keller, 2014**)

2.1.3. Theory of Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM)

2.1.3.1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh **Ajzen (1985)**, teori ini terfokus pada faktor-faktor yang menentukan perilaku aktual individu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (**Ajzen and Fishbein 1980; Fishbein and Ajzen 1975**). Faktor utama dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah minat individu untuk melakukan suatu perilaku. Minat merupakan suatu kemampuan untuk menangkap faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi suatu perilaku.

Dimana faktor-faktor motivasional tersebut menunjukkan seberapa kuat keinginan seseorang untuk mencoba, seberapa banyak usaha yang direncanakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk menerapkan usaha tersebut (Ajzen, 1991). Dalam teori ini keinginan perilaku (*behavioral intention*) terdiri dari : sikap, norma-norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam teori TPB terdapat persepsi pengendalian diri yang diartikan sebagai fungsi berdasarkan *control beliefs* yaitu kepercayaan tentang ada atau tidaknya faktor pendukung maupun menghambat dalam munculnya perilaku penggunaan teknologi.

Teori ini menjelaskan bahwa terdapat kepercayaan yang bisa mempengaruhi seseorang berminat atau berkeinginan menggunakan teknologi. Faktor kontrol perilaku yang diambil sebagai variabel pada penelitian ini adalah persepsi kepercayaan yang menjadi faktor pendukung perilaku penggunaan teknologi.

2.1.3.2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis dalam tesis doctoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, TAM juga digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi mobile, media sosial, dan IoT. Sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis, *Technology Acceptance Model (TAM)* terus mengalami perkembangan dan peningkatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang merupakan hasil adopsi dari *theory of reasonel action (TRA)* yang dikenalkan oleh **Ajzen dan fishbein (1980)**. *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh **Fred Davis (1989)** menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Teori ini diadopsi dari beberapa model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi baru (**Rahmatsyah,2011**) *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki manfaat yang signifikan dalam pengembangan teknologi, antara lain:

- a) Dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna TAM dapat membantu organisasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, seperti *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), *social influence* (pengaruh sosial), *trust* (kepercayaan), *facilitating conditions* (kondisi yang memfasilitasi), *subjective norm* (norma subjektif), *hedonic motivation* (motivasi hedonis), dan *price value* (nilai harga). Dengan memahami faktor-faktor tersebut, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih baik dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.
- b) Dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi Dengan memperhatikan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dapat meningkatkan adopsi dan penggunaan teknologi oleh pengguna.

- c) Dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis TAM dapat membantu organisasi dalam pengambilan keputusan strategis terkait teknologi yang akan dikembangkan dan diterapkan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, organisasi dapat memilih teknologi yang paling cocok untuk pengguna dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna.
- d) Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi Dengan memperhatikan faktor faktor pada TAM, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih efektif dan efisien bagi pengguna. Teknologi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja pengguna dalam melakukan tugas-tugas mereka.
- e) Dapat meminimalkan risiko kegagalan penggunaan teknologi Dengan mempertimbangkan faktor-faktor pada TAM, organisasi dapat meminimalkan risiko kegagalan penggunaan teknologi. Teknologi yang dirancang dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna dapat mengurangi kemungkinan kegagalan dalam penggunaan teknologi tersebut.



TAM memberikan kerangka dasar pada proses menentukan pengaruh faktor eksternal kepercayaan, sikap dan tujuan pemakai. Dalam kerangka TAM memiliki enam variabel yang dapat menjelaskan diterimanya sistem teknologi baru di masyarakat, meliputi variabel eksternal (*external variables*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*), intensitas perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem secara aktual (*actual system use*).

Menurut **Pavlou dalam Rodiah dan Melati (2020)**, dari hasil penelitiannya dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa konsep *Technology Acceptance Model* sangat praktis dan kuat untuk menguraikan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna, terutama dalam konteks teknologi informasi.

Menurut **Pavlou dalam Dewi Oktaviani (2020)** mengembangkan penelitian menggunakan konsep TAM, dari hasil penelitian tidak hanya faktor manfaat dan kemudahan saja yang mempengaruhi minat penggunaan teknologi. Dalam penelitian pavlou dapat membuktikan bahwa kepercayaan dalam pemakaian teknologi juga dapat mempengaruhi minat penggunaan pada suatu teknologi.

2.1.3.3. *Quick ResponseCode Indonesian Standard (QRIS)*

Quick ResponseCode Indonesian Standard (QRIS) merupakan penyatuan berbagai macam QR code dari berbagai macam penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI). Tujuan dari pembuatan ini agar proses transaksi dengan QR code dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Karena pada saat ini banyak sekali pembayaran digital yang bisa dilakukan menggunakan QR code maka bank indonesia (BI) selaku pengawas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan, melakukan inovasi baru berupa QR code yang disamakan atau bisa disebut *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

Sihaloha et al. (2020) menyatakan QRIS menggunakan *basis shared delivery channel* yang digunakan untuk melakukan standarisasi sistem pembayaran yang menggunakan teknologi QR code. Sistem ini dirintis oleh bank Indonesia dan asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI). Standar internasional EMV co (*Europe Master Card Visa*) digunakan sebagai standar dasar dalam penyusunan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / *open source*.

2.2. Keputusan Penggunaan

2.2.1. Pengertian Keputusan penggunaan

Menurut **Kotler dan Keller (2016)**, Keputusan penggunaan adalah proses di mana konsumen memilih dari berbagai alternatif yang ada untuk memenuhi kebutuhan mereka.. Menurut (**Khalifah et al., 2021**) keputusan penggunaan merupakan serangkaian kegiatan konsumen guna menggunakan atau tidak menggunakan produk berdasarkan dengan pertimbangan tertentu.

Menurut (**Peter & Olson, 2013**) dalam (**Alfaris, 2023**), keputusan penggunaan yaitu suatu proses integrasi yang digunakan untuk menggabungkan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya. Hasil proses integrasi tersebut adalah suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku. Intensi perilaku sendiri adalah suatu rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjalankan satu perilaku atau lebih. Keputusan penggunaan merupakan salah satu aspek penting dalam bidang pemasaran, manajemen, dan perilaku konsumen, karena dapat memengaruhi tingkat loyalitas, kepuasan, dan frekuensi penggunaan suatu produk, layanan, atau teknologi.

2.2.2. Faktor – Faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan menurut **Kotler & Armstrong (2016)** yaitu:

a. Faktor Budaya

Budaya mencakup nilai-nilai, persepsi, dan perilaku yang dipelajari oleh individu dalam lingkungan sosialnya. Ini termasuk sub-budaya dan kelas sosial yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku konsumen terhadap produk tertentu.

b. Faktor Sosial

Pengaruh dari kelompok acuan, keluarga, dan status sosial sangat berperan dalam keputusan penggunaan. Individu cenderung mengikuti rekomendasi atau perilaku kelompok yang mereka anggap penting, yang dapat mempengaruhi pilihan mereka dalam menggunakan produk atau layanan.

c. Faktor Pribadi

Karakteristik pribadi seperti usia, pekerjaan, pendapatan, dan gaya hidup juga mempengaruhi keputusan penggunaan. Misalnya, kebutuhan dan preferensi seorang remaja akan berbeda dengan orang dewasa karena perbedaan dalam pengalaman hidup dan tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap memainkan peran penting dalam keputusan penggunaan. Konsumen cenderung menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan emosional dan psikologis mereka.

e. Faktor Situasional

Kondisi tertentu seperti waktu, tempat, dan keadaan ekonomi dapat mempengaruhi keputusan penggunaan. Misalnya saat situasi darurat atau kebutuhan mendesak, konsumen mungkin lebih cenderung untuk menggunakan produk tertentu tanpa mempertimbangkan semua faktor lainnya.

2.2.3. Tahapan Keputusan Penggunaan

Menurut **Kotler dan Keller (2016)** Keputusan Penggunaan meliputi 5 tahapan yaitu : pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, niat penggunaan jasa dan perilaku pasca penggunaan jasa.

1) Pengenalan kebutuhan

Suatu proses pembelian akan diawali dengan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan oleh konsumen. Kebutuhan ini dapat ditimbulkan dari adanya rangsangan yang bersifat internal maupun eksternal. Rangsangan ini kemudian berubah menjadi dorongan yang ada pada diri konsumen. Konsumen kemudian akan mencari objek yang di ketahui untuk dapat memenuhi dorongan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pencarian informasi

Untuk mengetahui apa yang dibeli, model bagaimana, maka konsumen mencari informasi yang dari sumber pribadi, komersial, publik, pengalaman masa lalu yang pernah menggunakan suatu produk atau jasa. Konsumen yang telah memiliki minat akan melalui antara 2 kemungkinan yakni mencari informasi secara aktif atau mencari informasi untuk disimpan dalam ingatan saja.

3) Evaluasi alternatif

Evaluasi alternatif, dalam hal ini konsumen sangat berbeda evaluasinya karena tergantung pada pilihan atribut produk, sesuai atau tidak dengan keinginan mereka. Pada tahap ini, informasi-informasi yang telah diperoleh digunakan untuk mengevaluasi produk-produk alternatif. Konsumen dapat menciptakan niat untuk membeli atau menggunakan produk atau jasa yang di sukai.

4) Niat penggunaan jasa

Ketika konsumen mengambil keputusan, maka ia akan mempunyai serangkaian keputusan menyangkut jenis produk, merek, kualitas, model, waktu, harga, cara pembayaran. Terkadang dalam pengambilan keputusan ini ada saja pihak lain yang memberi pengaruh terakhir, sehingga dapat merubah seketika keputusan semula.

5) Perilaku pasca penggunaan jasa

Ini sangat ditentukan oleh pengalaman konsumen dalam mengonsumsi produk yang ia beli. Apakah ia akan puas atau kecewa, jadi tergantung pada

jarak ekspektasi dengan kenyataan yang dihadapi. Jika kualitas produk sesuai dengan harapan, maka konsumen akan puas. Jika kualitas produk melebihi harapan, maka konsumen akan sangat puas, sebaliknya jika kualitas produk tidak memenuhi harapan, maka konsumen akan tidak puas.

2.2.4. Indikator Keputusan Penggunaan

Menurut (Kotler dan Keller, 2016), indikator keputusan penggunaan adalah:

- a. *Product choice*, yaitu konsumen memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya.
- b. *Brand choice*, yaitu konsumen memilih merek yang memiliki citra dan kualitas yang baik di mata konsumen.
- c. *Time of purchase*, yaitu konsumen memilih waktu yang tepat untuk melakukan pembelian, misalnya saat ada diskon, promo, atau musim tertentu.
- d. *Number of products purchased*, yaitu konsumen membeli produk dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dan anggarannya.
- e. *Payment method*, yaitu konsumen memilih cara pembayaran yang mudah, aman, dan nyaman, misalnya tunai, kartu kredit, atau e-wallet.

2.3. Persepsi Kepercayaan

2.3.1. Pengertian Persepsi Kepercayaan

Menurut Kotler dan Keller (2018) persepsi kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis, Kepercayaan ini mencerminkan harapan konsumen bahwa penyedia jasa dapat diandalkan dalam memenuhi janji mereka.



persepsi Kepercayaan merupakan kesediaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan.

Persepsi kepercayaan merupakan kesediaan konsumen untuk menghadapi kerentanan dalam melakukan transaksi online berdasarkan harapan positif mereka tentang perilaku berbelanja online dimasa yang akan mendatang (**Suryani dalam Ikranegara, 2017**).

Menurut **Leninkumar (2017)** persepsi kepercayaan adalah pemikiran, perasaan, emosi atau perilaku dimanifestasikan ketika pelanggan merasa bahwa penyedia dapat diandalkan.

Kepercayaan menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) merujuk pada keyakinan atau rasa percaya yang dimiliki pengguna dan pelaku bisnis terhadap keamanan dan kemudahan dalam menggunakan sistem pembayaran berbasis QR code yang telah distandarisasi di Indonesia.

Dengan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), pengguna bisa melakukan transaksi pembayaran hanya dengan memindai QR code menggunakan aplikasi pembayaran yang telah terdaftar. Ini memudahkan proses pembayaran dan mengurangi kebutuhan untuk menggunakan uang tunai atau kartu kredit/debit.

Berikut adalah beberapa aspek kepercayaan terkait penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) :

1. Keamanan, *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) telah dirancang dengan standar keamanan yang tinggi untuk melindungi data dan transaksi pengguna. Pengguna dan pelaku bisnis percaya bahwa sistem ini aman dari risiko penipuan atau kebocoran data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemudahan, *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) mempermudah proses pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu. Kepercayaan terhadap kemudahan ini mendorong lebih banyak orang untuk mengadopsi metode pembayaran ini.
3. Standarisasi, *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) merupakan standar nasional yang disetujui oleh Bank Indonesia, sehingga ada kepercayaan bahwa sistem ini telah memenuhi kriteria keamanan dan operasional yang ketat.
4. Interoperabilitas, *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) memungkinkan berbagai aplikasi pembayaran yang berbeda untuk saling beroperasi, sehingga pengguna dapat melakukan pembayaran dengan berbagai aplikasi yang berbeda, meningkatkan fleksibilitas dan kepercayaan dalam penggunaannya.

2.3.2. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi kepercayaan

Menurut **Kotler & Keller (2018)** faktor yang membentuk persepsi kepercayaan seseorang terhadap yang lain ada tiga yaitu kemampuan (*ability*), kebaikan hati (*benevolence*), dan integritas (*integrity*). Ketiga faktor tersebut dapat dijelaskan:

- a) Kemampuan (*Ability*), kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual/organisasi dalam memengaruhi dan mengotorisasi wilayah yang spesifik. Dalam hal ini, bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani, sampai mengamankan transaksi dari gangguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi.

- b) Kebaikan hati (*Benevolence*), kebaikan hati merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimalkan, tetapi kepuasan konsumen juga tinggi. Penjual bukan semata-mata mengejar profit maksimum semata, melainkan juga memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan kepuasan konsumen
- c) Integritas (*Integrity*), integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Kualitas produk yang dijual apakah dapat dipercaya atau tidak.

2.3.3. Strategi Membangun Persepsi Kepercayaan

Strategi membangun persepsi kepercayaan menurut **Kotler dan Keller (2018)** mencakup beberapa pendekatan yang fokus pada aspek komunikasi, integritas dan kualitas layanan. Berikut adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan :

- a. Kejujuran dalam komunikasi

Perusahaan harus menyampaikan informasi yang akurat dan transparan mengenai produk atau layanan. Kejujuran dalam komunikasi membuat mengurangi kebingungan konsumen dan membangun kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kuat terhadap merek.

b. Menunjukkan Kompetensi

Menyediakan bukti kompetensi melalui sertifikasi, testimoni, atau studi kasus dapat meningkatkan keyakinan konsumen terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Konsumen lebih cenderung mempercayai perusahaan yang menunjukkan keahlian di bidangnya.

c. Membangun Reputasi Positif

Reputasi perusahaan berperan penting dalam membangun kepercayaan. Perusahaan harus fokus pada memberikan layanan berkualitas tinggi dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk menciptakan citra positif di mata publik.

d. Kebaikan Hati (Benevolence)

Menunjukkan niat baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan berkomitmen pada kepuasan mereka dapat memperkuat kepercayaan. Ini termasuk memberikan layanan purna jual yang baik dan responsif terhadap keluhan pelanggan.

e. Konsistensi dalam Layanan

Menjaga konsistensi dalam kualitas produk dan layanan sangat penting untuk membangun kepercayaan jangka panjang. Ketika konsumen tahu apa yang diharapkan dari suatu merek, mereka lebih cenderung untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap setia.

f. Mengurangi Persepsi Risiko

Mengurangi risiko yang dirasakan oleh konsumen, seperti menawarkan garansi atau kebijakan pengembalian yang jelas, dapat meningkatkan rasa aman dan kepercayaan mereka terhadap produk atau layanan.

g. Meningkatkan Keterlibatan Pelanggan

Melibatkan pelanggan dalam proses pengembangan produk atau meminta umpan balik secara aktif dapat membuat mereka merasa dihargai dan lebih percaya kepada perusahaan. Keterlibatan ini juga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara merek dan konsumen.

2.3.4. Indikator Persepsi Kepercayaan

Indikator kepercayaan menurut **(Kotler dan Keller, 2018)** yaitu sebagai berikut:

- 1) Benevolence (kesungguhan atau ketulusan).
- 2) Ability (kemampuan).
- 3) Integrity (integritas).
- 4) Willingness to depend

2.4. Persepsi Kemudahan Penggunaan

2.4.1. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut **Davis (2020)** Persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat ekspektasi pengguna mengenai usaha yang diperlukan untuk menggunakan suatu sistem. Menurut **Jogiyanto (2016)** persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Apabila Seseorang yang memiliki persepsi tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem menjadikan meningkat kepercayaannya kepada sistem penggunaannya.

Menurut **Abrilia & Sudarwanto (2020)** persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu pengalaman pengguna dalam mempercayai suatu teknologi bahwa mudah dipelajari dan dipahami. Sistem yang seringkali digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan lebih mudah digunakan penggunaannya. Kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Kemudahan juga dapat dikatakan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penjualan atau pemasaran yang dilakukan merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Kemudahan dalam penggunaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli.

Kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi akan dapat berpengaruh terhadap sikap pribadi seseorang dalam menggunakan teknologi itu sendiri yang akan menentukan seorang individu tertarik dalam menggunakan teknologi tersebut. Dengan demikian, selama individu merasa suatu teknologi akan memudahkan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, ia akan tertarik untuk menggunakannya.

2.4.2. Dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dimensi persepsi kemudahan penggunaan menurut **Kotler dan Keller (2018)** mencakup beberapa aspek yang penting untuk memahami bagaimana konsumen menilai kemudahan penggunaan suatu produk atau layanan. Berikut adalah dimensi-dimensi tersebut:

- a. Kemudahan untuk Dipelajari (Ease to Learn)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini merujuk pada sejauh mana pengguna dapat dengan cepat memahami cara menggunakan produk atau layanan. Semakin mudah suatu sistem dipelajari, semakin tinggi kemungkinan pengguna akan mengadopsinya.

b. Kemudahan untuk Digunakan (Ease of Use)

Dimensi ini menggambarkan seberapa sederhana dan intuitif interaksi pengguna dengan produk atau layanan. Produk yang mudah digunakan akan meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong penggunaan berulang.

c. Kejelasan dan Pemahaman (Clear and Understandable)

Tingkat kejelasan informasi yang disediakan oleh produk atau layanan sangat penting. Jika pengguna dapat dengan mudah memahami cara kerja sistem, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakannya.

d. Kemudahan untuk Menjadi Terampil (Become Skillful)

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa cepat dan mudah pengguna dapat menjadi mahir dalam menggunakan produk atau layanan. Semakin cepat pengguna dapat menguasai penggunaan sistem, semakin besar kemungkinan mereka akan terus menggunakannya.

e. Kemudahan Secara Keseluruhan (Overall Ease)

Ini mencakup penilaian umum pengguna tentang kemudahan penggunaan produk atau layanan secara keseluruhan. Jika pengalaman keseluruhan dirasakan positif, maka kepercayaan dan loyalitas terhadap merek akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.4.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Penggunaan Dalam Konteks Digital

Dalam konteks digital, kemudahan menurut **Kotler dan Keller (2018)** mencakup beberapa aspek yang penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong adopsi produk atau layanan. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam konteks digital:

a. Desain Antarmuka Pengguna (User Interface Design)

Desain antarmuka yang intuitif dan menarik sangat penting untuk memastikan pengguna dapat dengan mudah menavigasi aplikasi atau situs web. Antarmuka yang jelas dan sederhana mengurangi kurva belajar dan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan teknologi.

b. Aksesibilitas Informasi

Ketersediaan informasi yang mudah diakses, seperti panduan pengguna, FAQ, dan dukungan pelanggan, berkontribusi pada kemudahan penggunaan. Jika pengguna dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan layanan digital.

c. Integrasi Teknologi

Kemudahan penggunaan juga dipengaruhi oleh seberapa baik teknologi diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari pengguna. Misalnya, aplikasi yang memungkinkan pembayaran digital atau transaksi online harus terintegrasi dengan sistem lain seperti perbankan untuk mempermudah proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengalaman Pengguna (User Experience)

Pengalaman keseluruhan saat menggunakan produk atau layanan digital memainkan peran besar dalam persepsi kemudahan. Pengalaman positif, termasuk kecepatan akses dan responsivitas aplikasi, dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

e. Dukungan Pelanggan yang Efektif

Ketersediaan dukungan pelanggan yang responsif melalui berbagai saluran (chat, email, telepon) dapat membantu pengguna menyelesaikan masalah dengan cepat dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan produk.

f. Fitur Otomatisasi

Fitur otomatisasi yang mengurangi langkah-langkah manual dalam penggunaan produk atau layanan dapat meningkatkan kemudahan. Contohnya adalah pengisian otomatis formulir atau pengingat transaksi yang mempermudah pengguna.

g. Ulasan dan Rekomendasi

Ulasan positif dari pengguna lain dapat memberikan keyakinan kepada konsumen baru tentang kemudahan penggunaan suatu produk atau layanan. Rekomendasi dari teman atau keluarga juga berperan penting dalam membangun kepercayaan.

2.4.4. Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut **Davis (2020)** Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemudahan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Sistem jelas dan mudah dimengerti
- 2) Tidak memerlukan banyak usaha
- 3) Mudah digunakan
- 4) Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan

2.5. Presepsi Risiko

2.5.1. Pengertian Risiko

Menurut **Pavlou (2020)** Persepsi risiko adalah keyakinan konsumen terhadap ketidak pastian dan konsekuensi negatif yang mungkin terjadi saat melakukan transaksi. Menurut **Schiffman & Kanuk (2018)**, persepsi risiko yang dirasakan merupakan ketidak pastian konsumen ketika tidak mampu memprediksi mengenai konsekuensi keputusan pembelian. Menurut **Akturan & Tezcan (2012)**, persepsi risiko menunjukkan ketidak pastian, sebelum, selama dan setelah penggunaan jasa.

Dari pengertian risiko di atas dapat kita simpulkan bahwa risiko selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga/tidak diharapkan. Jadi ketidak pastian merupakan kondisi yang menyebabkan timbulnya risiko.

2.5.2. Dimensi Presepsi Risiko

Persepsi risiko menurut **Kotler dan Keller (2018)** merujuk pada pandangan konsumen mengenai ketidak pastian dan konsekuensi negatif yang mungkin timbul dari pembelian suatu produk atau layanan. Dalam konteks ini, mereka mengidentifikasi beberapa dimensi penting yang mempengaruhi persepsi risiko.

Berikut adalah dimensi-dimensi tersebut:

- a. Risiko Keuangan (Financial Risk)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ini berkaitan dengan potensi kerugian finansial yang dapat dialami konsumen akibat melakukan pembelian. Konsumen mungkin khawatir tentang harga yang tinggi atau kemungkinan kehilangan uang jika produk tidak memenuhi harapan.

b. Risiko Fungsional (Functional Risk)

Risiko ini mencakup ketidakpastian mengenai seberapa baik produk akan berfungsi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Konsumen mungkin merasa ragu apakah produk tersebut akan memenuhi kebutuhan mereka atau tidak.

c. Risiko Sosial (Social Risk)

Terkait dengan dampak sosial dari keputusan pembelian, risiko ini mencakup kekhawatiran bahwa penggunaan produk tertentu dapat memengaruhi citra sosial atau status seseorang di mata orang lain.

d. Risiko Psikologis (Psychological Risk)

Ini berhubungan dengan dampak emosional dari keputusan pembelian. Konsumen mungkin khawatir tentang bagaimana mereka akan merasa setelah membeli produk, termasuk rasa penyesalan atau ketidakpuasan.

e. Risiko Keamanan (Security Risk)

Dalam konteks digital, risiko keamanan mencakup kekhawatiran tentang perlindungan data pribadi dan informasi keuangan saat melakukan transaksi online. Ketidakpastian mengenai keamanan platform e-commerce dapat meningkatkan persepsi risiko.

f. Risiko Kinerja (Performance Risk)

Ini adalah kekhawatiran bahwa produk tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak akan memberikan hasil yang dijanjikan. Konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering mencari informasi tambahan untuk mengurangi ketidakpastian ini sebelum melakukan pembelian.

2.5.3. Strategi Mengurangi Persepsi Risiko

Untuk mengurangi persepsi risiko menurut **Kotler dan Keller (2018)**, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan. Berikut adalah strategi-strategi tersebut:

a. Penyediaan Informasi yang Jelas dan Lengkap

Menyediakan informasi yang komprehensif tentang produk, termasuk spesifikasi, cara penggunaan, dan manfaatnya. Informasi yang jelas dapat membantu konsumen merasa lebih yakin dalam keputusan pembelian mereka.

b. Meningkatkan Kualitas Layanan

Memberikan layanan pelanggan yang responsif dan berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Ketika konsumen merasa didukung, mereka cenderung merasa lebih aman dalam melakukan pembelian.

c. Menawarkan Garansi dan Kebijakan Pengembalian

Menyediakan garansi atau kebijakan pengembalian yang baik dapat mengurangi risiko finansial yang dirasakan oleh konsumen. Ini memberikan rasa aman bahwa mereka dapat mengembalikan produk jika tidak sesuai dengan harapan.

d. Membangun Reputasi yang Baik

Memperkuat reputasi merek melalui testimoni positif, ulasan pelanggan, dan pengakuan industri dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reputasi yang baik berfungsi sebagai sinyal bahwa produk atau layanan tersebut dapat diandalkan.

e. Pemasaran Melalui Bukti Sosial

Menggunakan bukti sosial seperti ulasan dari pengguna lain atau rekomendasi dari pihak ketiga dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk.

f. Menawarkan Pengalaman Gratis atau Uji Coba

Memberikan kesempatan kepada konsumen untuk mencoba produk secara gratis atau dalam bentuk uji coba dapat mengurangi risiko yang dirasakan. Ini memungkinkan konsumen untuk merasakan manfaat produk sebelum melakukan komitmen pembelian.

g. Meningkatkan Keamanan Transaksi Online

Dalam konteks e-commerce, memastikan bahwa situs web aman dan menggunakan enkripsi data untuk transaksi online dapat mengurangi risiko keamanan yang dirasakan oleh konsumen. Informasi tentang langkah-langkah keamanan ini harus disampaikan dengan jelas.

2.5.4. Indikator Presepsi Risiko

Menurut **pavlo (2020)** indikator penilaian variable risiko yaitu :

- 1) Berupa adanya risiko tertentu
- 2) Mengalami kerugian
- 3) Pemikiran bahwa berisiko

2.6. Hubungan Antar Variabel

2.6.1. Hubungan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan

Menurut **Suryani** dalam **Ikranegara (2017)** kepercayaan adalah kesediaan konsumen untuk menerima kerentanan dalam melakukan transaksi online berdasarkan harapannya yang positif mengenai perilakunya berbelanja online pada masa mendatang. Kepercayaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *quick response code indonesia (QRIS)*, karena adanya risiko yang mungkin diterima oleh konsumen ketika melakukan transaksi.

Hal ini sesuai dengan penelitian **Inggardini Asarila** dan **Marheni Eka Saputri (2021)** yang memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa variable kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian dan secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *quick response code indonesia (QRIS)*. Sehingga dengan adanya kepercayaan konsumen dapat mempengaruhi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian.

2.6.2. Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan

Kemudahan dalam penggunaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli online, *Perceived easy of use* didefinisikan **Chin** dan **Todd (2015)**, merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relative mudah untuk dipahami dan digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan teknologi informasi yang mudah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk dipahami dan digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Dimana semakin besar kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat maka minat untuk menggunakan juga akan semakin besar. Kemudahan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan *quick response code indonesia (QRIS)*

Hal ini sesuai dengan penelitian **Fanny Anggraeny Putri dan Sri Setyo Iriani (2020)** yang memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kemudahan terhadap keputusan pembelian menggunakan pinjaman online. Sehingga kemudahan memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen.

2.6.3. Hubungan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan

Menurut **Norken (2015)** mengemukakan risiko sebagai faktor yang memberikan pengaruh buruk dan harus ditangani untuk tercapainya penyelesaian pekerjaan yang dibatasi oleh waktu, biaya dan kualitas. Adapun menurut **Rizqiah (2017)** mengemukakan bahwa risiko memiliki makna ganda yaitu risiko dengan efek positif yang disebut dengan kesempatan atau opportunity, dan risiko yang membawa efek negative yang biasa disebut ancaman atau threat.

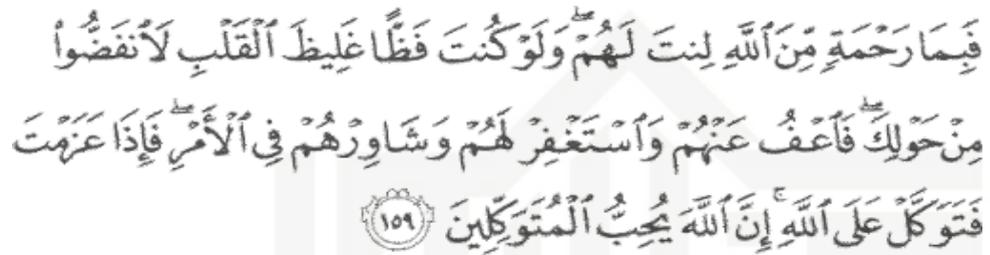
Hal ini sesuai dengan penelitian **Inggardini Asarila dan Marheni Eka Saputri (2021)** yang memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa risiko secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan *quick response code indonesia (QRIS)* . Sehingga risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.7. Pandangan Islam

Menurut pandangan islam dalam melakukan sesuatu haruslah didasari dengan al-quran, hadist, dan ijtima ulama. Termasuklah dalam pandangan dan beberapa hal mengenai jual beli yang tertera pada firman allah dalam surat al-imran ayat 159 :



Artinya : *“maka disebabkan rahmat dari allah lah kamu berlaku lemah lembutterhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu”*

Dalam islam, proses pengambilan keputusan ini diterangkan dalam beberapa ayat al-quran yang lebih bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktifitas. Selain itu konsep pengambilan keputusan dalam islam lebih ditekankan pada sikap adil hal ini di contohkan pada sikap hakim yang harus tegas dan adil dalam memutuskan suatu perkara peradilan.

Rasulullah Shalallahualaihiwasallam juga telah bersabda tentang kegiatan penjualan dalam islam di dalam H.R Muslim (1607) dari abu Qatadah yaitu :

Artinya : *“janganlah kalian banyak bersumpah dalam berdagang sebab cara seperti itu melariskan dagangan lalu menghilangkan berkahannya”*

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang paling baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut pandangan islam adalah dengan berjual beli yang bersih. Artinya dalam islam menekankan kepada etika dari jual beli itu dengan cara yang bersih atau jujur.

2.8. Penelitian Terdahulu

No	Nama, judul penelitian dan tahun	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1	<p>Alifah Annisa, dkk “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Presepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis <i>Quick Response code indonesia standard</i>”</p> <p>Jurnal bisnis dan akuntansi kontemporer vol.16 no. 2 juli 2023</p>	<p>X1 : Persepsi Manfaat</p> <p>X2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan</p> <p>X3 : Presepsi Risiko</p> <p>Y : Keputusan menggunakan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi manfaat, Persepsi kemudahan Penggunaan dan presepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan uang elektronik berbasis <i>Quick Response code indonesia standard</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 2</p>	<p>Zikriatul Ulya Zikri, dkk “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Presepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Quick Response Indonesia Standart (QRIS)</i> Journal Research Of Economic And Business Vol.2 No.1 Januari 2023</p>	<p>X1 : Pengetahuan X2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan X3 : Presepsi Risiko Y : Keputusan penggunaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, Persepsi kemudahan Penggunaan dan Presepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan <i>quick response code Indonesia (QRIS)</i> di supermarket kota langsa.</p>
<p>3</p>	<p>Riza nur hafizah “pengaruh Persepsi kepercayaan, Persepsi kemudahan Penggunaan dan pengetahuan terhadap Keputusan menggunakan layanan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa uin raden fatah Palembang” Jurnal kajian ekonomi islam Vol.4 No.2 2023</p>	<p>X1 : Persepsi Kepercayaan X2 : Kemudahan Penggunaan X3 : Pengetahuan Y : Keputusan Menggunakan layanan uang elektronik (QRIS)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan variabel Persepsi kepercayaan, Persepsi kemudahan Penggunaan dan pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN Raden Fatah</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ningsih, dkk “pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan prsepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa”</p> <p>Ikraith-ekonomika vol.4 no.1 2020</p>	<p>X1 : persepsi manfaat</p> <p>X2 : persepsi kemudahan Penggunaan</p> <p>X3 : presepsi risiko</p> <p>Y : keputusan menggunakan QRIS</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian Variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan Penggunaan persepsi resiko baik secara sendiri- sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta.</p>
<p>Juan, E & Indrawati, L “Pengaruh persepsi Kepercayaan, persepsi Kemudahan Penggunaan dan <i>Brand Image</i> Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan Qris Jurnal manajemen konsumen &</p>	<p>X1 : persepsi Kepercayaan</p> <p>X2 : persepsi Kemudahan Penggunaan</p> <p>X3 : <i>Brand Image</i></p> <p>Y : Terhadap Keputusan penggunaan QRIS</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keprcayaan tidak berpengaruh terhadap Keputusan konsumen dalam melakukan pembayaran melalui QRIS sedangkan persepsi kemudahan penggunaan</p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>konsumsi Vol. 2 No. 1 2023</p>		<p>dan <i>brand image</i> berpengaruh terhadap Keputusan konsumen dalam melakukan pembayaran melalui QRIS.</p>
<p>4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 6 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Irvianti, dkk “Pengaruh Pengetahuan, persepsi Kemudahan Penggunaan dan persepsi Kemanfaatan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Jurnal tabarru Islamic banking and finance Vol.6 No.2 2023</p>	<p>X1 : Pengetahuan X2 : persepsi Kemudahan Penggunaan X3 : persepsi Kemanfaatan Y : Keputusan menggunakan QRIS</p>	<p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan, persepsi kemudahan Penggunaan dan kemanfaatan berpengaruh positif terhadap Keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa universitas Banjarmasin.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	<p>Yuyun Ramadhani Muis, dkk “Pengaruh Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Non Tunai Menggunakan QRIS” Jurnal inovasi bisnis indonesia vol.1 no.4 2024</p>	<p>XI : Manfaat X2 : Kepercayaan Y : Keputusan Bertransaksi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Manfaat dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan transaksi non tunai menggunakan QRIS.</p>
8	<p>Luh Putu Nindia Sastiari dan Ni Ketut Seminar “The Influence of Convenience & Trust on the Decision to Use the QRIS Payment System in Bangli District” International journal of management vol.1 no.3 july 2024</p>	<p>X1: Convenience X2 :Trust Y : Decision to Use the QRIS Payment System</p>	<p>Determination Coefficient Test, F Test and T Test. From the research results obtained, the results of convenience have a positive and significant effect on the decision to use, trust has a positive and significant effect on the decision to use and convenience and trust have a positive and significant effect on the decision to use.</p>



<p>9</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Rizal Syahri Alfani dan Kurnia Rina Ariani “Pengaruh persepsi Manfaat, persepsi Kemudahan Penggunaan, Presepsi Risiko dan persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Jurnal ilmiah edunomika Vol.8 No.1 2024</p>	<p>X1 : Presepsi Manfaat</p> <p>X2 : persepsi Kemudahan Penggunaan</p> <p>X3 : presepsi Risiko</p> <p>X4 : persepsi Kepercayaan</p> <p>Y : Keputusan Menggunakan QRIS</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan Penggunaan, presepsi risiko dan persepsi kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan uang elektronik QRIS. Sedangkan presepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh negative terhadap Keputusan penggunaan uang elektronik QRIS.</p>
<p>10</p>	<p>Diah, mustika wati pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan Penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan quick</p>	<p>X1 : persepsi manfaat</p> <p>X2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan</p> <p>X3 : presepsi risiko</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan presepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> (Y) baik secara parsial maupun</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

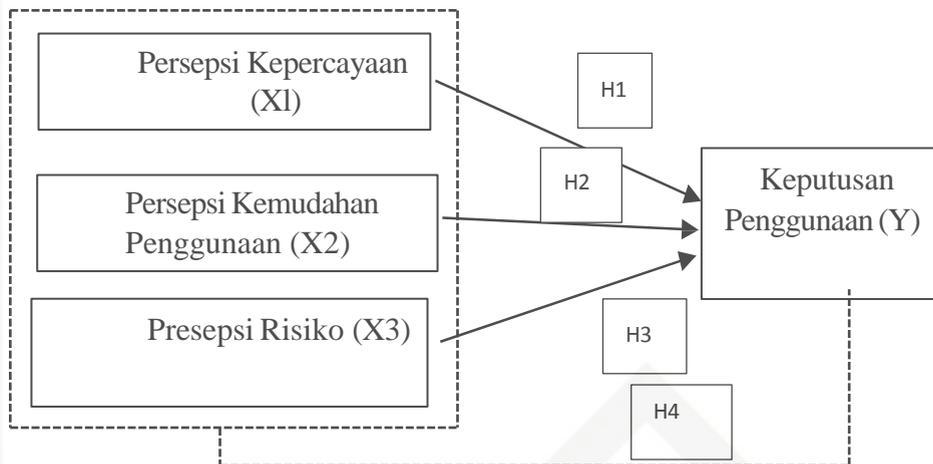
<p>response code indonesia standard (QRIS) dalam perspektif ekonomi islam (studi pada masyarakat di kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah”</p> <p>Jurnal ekonomi dan bisnis vol.4 no.3 2023</p>	<p>Y : keputusan menggunakan QRIS</p>	<p>simultan. Dan dalam perspektif Ekonomi Islam penggunaan QRIS sudah sesuai dengan Prinsip-prinsip syariat Islam yaitu terhindar dari Riba, Maysir, Gharar, Israf, dan transaksi objek haram.</p>
--	---	--

2.9. Kerangka Pemikiran

Menurut **Sugiyono (2019)** kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan tinjauan landasan dan penelitian terdahulu, maka penulis membuat kerangka pemikiran secara teoritis untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran penelitian ini, seperti yang tersaji dalam gambar berikut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian (Ba dan Pavlou 2013, Jogyanto 2016 dan Kotler dan Keller 2016)

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- H1 : Persepsi Kepercayaan berpengaruh parsial terhadap keputusan pembelian
- H2 : persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh parsial terhadap keputusan pembelian
- H3 : Persepsi Risiko berpengaruh parsial terhadap keputusan pembelian.
- H4 : Persepsi Kepercayaan, persepsi kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko berpengaruh simultan terhadap keputusan pembelian.

2.10. Konsep Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah.

X1 = Persepsi Kepercayaan

X2 = Persepsi Kemudahan penggunaan

X3 = Persepsi Risiko

Menurut **Sugiyono (2019:69)** variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan penggunaan.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Persepsi Kepercayaan (X1)	Presepsi kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis, Kepercayaan ini mencerminkan harapan konsumen bahwa penyedia jasa dapat diandalkan dalam memenuhi janji mereka. (Kotler dan Keller, 2018)	1. Benevolence (kesungguhan atau ketulusan) 2. Ability (kemampuan) 3. Integrity (integritas) 4. Willingness to depend (Kotler dan Keller, 2018)	Likert
2	Persepsi Kemudahan penggunaan (X2)	Presepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat ekspektasi pengguna mengenai usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem	1. Sistem jelas dan mudah dimengerti 2. Tidak memerlukan banyak usaha 3. Mudah digunakan 4. Mudah	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		(Davis,2020).	dioperasikansesuai dengan keinginan (Davis,2020).	
3	Presepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko adalah keyakinan konsumen terhadap ketidak pastian dan konsekuensi negatif yang mungkin terjadi saat melakukan transaksi. (Pavlo,2020)	1. Berupa danya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa Berisiko (Pavlo,2020)	Likert
4	Keputusan pnggunaan (Y)	Keputusan penggunaan adalah proses di mana konsumen memilih dari berbagai alternatif yang ada untuk memenuhi kebutuhan mereka. (Kotler dan keller, 2016)	1. <i>Product choice</i> 2. <i>Brand choice</i> 3. <i>Time of purchase</i> 4. <i>Number of products purchase</i> 5. <i>Payment method</i> (Kotler dan Keller, 2016)	Likert



2.11. Hipotesis Penelitian

Menurut **Sugiyono (2019)** hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependent apakah masing-masing variabel dependent berpengaruh positif atau negatif sehingga hipotesis tersebut perlu di uji. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di latar belakang masalah serta berpegang pada telaah pustaka yang masih bersifat teoritis, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Diduga persepsi kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru.

H2 : Diduga persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru.

H3 : Diduga Persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru.

H4 : Diduga persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan dan Persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada masyarakat kecamatan tuah madanikota pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan tuah madani kota pekanbaru yang mana mereka menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 - hingga bulan september 2024.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Data Primer

Menurut **Sugiyono (2019)** data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau langsung dari objek penelitian yang dilakukan. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuisisioner yang diisi oleh responden masyarakat di kota pekanbaru yang menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran..

3.2.2. Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2019)** data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang sudah ada sebagai hasil penelitian orang lain, namun perlu dianalisis kembali sebagai pelengkap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap data primer atau objek yang diteliti.

Data ini biasanya diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku-buku, laporan-laporan atau hasil ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Peneliti membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap Keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dari kuisisioner tersebut responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

No.	Kriteria	Skor	Internal
1.	Sangat Setuju (SS)	5	80% - 100%
2.	Setuju (S)	4	60% - 79,99%
3.	Cukup Setuju (CS)	3	40% - 59,99%
4.	Tidak Setuju (TS)	2	20% - 39,99%
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	<20%

Sumber: Sugiyono (2018)



3.3.2. Wawancara

Menurut **Sugiyono (2020)** wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* di kecamatan tuah madani kota pekanbaru.

3.3.3. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* yang ada di kecamatan tuah madani kota pekanbaru. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut, **Sugiyono (2019)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah pengguna *Quick Response Code*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Standard (QRIS) yang ada di kecamatan tuah madani kota pekanbaru, yang jumlahnya belum diketahui secara pasti.

3.4.2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2019)** Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena penelitian ini tidak mengetahui jumlah pasti dari populasi yang akan diteliti. Maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow (**Sugiyono, 2019**).

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai Standar = 1,96

p = Peluang salah 50% = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10

Dari hasil yang di peroleh di atas yaitu 96,04 Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Sampel

Secara umum teknik pengambilan sampel dibedakan menjadi dua macam, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

digunakan ketika terdapat peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Nonprobability Sampling* digunakan ketika tidak terdapat peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *Accidental Sampling* dalam *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Sampling Insidental* atau *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja orang yang secara kebetulan bertemudengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini pertimbangan tersebut berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

1. Masyarakat Kecamatan Tuah Madani kota pekanbaru yang menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* baik laki- laki maupun perempuan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1. Uji Kualitas Data

3.6.1.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2007) Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur data yang seharusnya diukur.

Teknik validitas item dengan korelasi persen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Adapun kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Menurut **Ghozali (2018)** reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria uji



reliabilitas. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Suatu konstruk atau variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut **Ghozali (2018)** uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut **Ghozali (2018)** uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal. Tes normalitas karena itu tidak dilakukan untuk setiap variabel, tetapi untuk nilai residual. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan analisis grafik adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dan kriteria pengujian $\alpha = 0.05$, maka:

1. Jika $\alpha_{sig} > \alpha$ berarti data sampel berdistribusi normal.
2. Jika $\alpha_{sig} < \alpha$ berarti data sampel berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk mengetahui apakah pada data penelitian mengandung multikolinieritas atau tidak, dapat didasarkan pada asumsi berikut.

1. Apa bila nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0.1$, maka data dapat dikatakan mengandung multikolinieritas.
2. Apa bila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0.1$, maka data dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas.

3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011:125) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t , jika ada berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi di uji dengan Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut.

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Ghozali (2018)** uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (**Ghozali, 2018**). Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan model uji glejser.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan model uji glejser adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Ghozali (2018)**, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut **Sugiarto dan Harijono** dalam **Suliyanto (2018)** pada awalnya uji atau analisis regresi berganda dikembangkan oleh para ahli ekonometrik untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi.

Berikut adalah persamaan dari uji regresi berganda dalam penelitian:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keputusan Penggunaan

α : Konstanta

X1 : Persepsi Kepercayaan

X2 : Persepsi Kemudahan penggunaan

X3 : Persepsi Risiko

B1 : Koefisien Regresi untuk Variabel Persepsi Kepercayaan

B2 : Koefisien Regresi untuk Variabel Persepsi Kemudahan penggunaan

B3 : Koefisien Regresi untuk Variabel Persepsi Risiko

ε : Error

3.6.3.1. Uji Hipotesis

3.6.3.1.1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Uji T yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independent (X1: persepsi kepercayaan, X2: persepsi kemudahan penggunaan, X3: persepsi risiko) secara parsial atau individual terhadap variabel dependent (Y: Keputusan penggunaan).

Nilai T hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sig $< \alpha$ maka:
 H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* pada Masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru.

2. Apa bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sig $> \alpha$ maka:
 H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko terhadap Keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* pada Masyarakat kecamatan tuah madani kota pekanbaru.

3.6.3.1.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut **Ghozali (2018)** uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent. Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji dan menunjukkan apakah semua variabel independent (X1 : persepsi kepercayaan, X2 : persepsi kemudahan penggunaan, X3 : persepsi risiko) yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent (Y: Keputusan penggunaan).

Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria sebaga berikut.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh X secara simultan pengaruh terhadap variabel Y
2. 2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara

simultan terhadap variabel Y.

3.6.3.1.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut **Ghozali (2018)** koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

Uji Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Semakin besar adjusted R^2 suatu variabel independent, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel dependent. Nilai adjusted R^2 yang telah disediakan adalah antar 0 dan sampai 1. Apabila terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka dianggap bernilai 0 (nol) (**Humairoh & Triyanto, 2019**)

Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independent. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independent tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependent.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Profil Kota Pekanbaru

4.1.1. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus terminal antar kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

4.1.2. Letak Geografis

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.9 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari lebih kurang 62,96 km² menjadi lebih kurang 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 532,26 Km². Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar. Kota ini dibelah Sungai Siak yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar 5-50 meter diatas permukaan laut. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1 C hingga 35,6 C dan suhu minimum antara 20,2 C hingga 23,0 C. Kota Pekanbaru terletak antara 101 C 14' – 101 C 34' Bujur Timur dan 0 25' - 0 45' Lintang Utara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari lebih kurang 62,96 Km² menjadi lebih kurang 446,50 Km² terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan /desa. Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota:

- Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur: Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat: Kabupaten Kampar

4.2. Kependudukan

Masalah penduduk di kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lainnya di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk merupakan modal pembangunan yang harus ditingkatkan. Data jumlah penduduk tahun 2022 sebanyak 964.558 jiwa dan tahun 2023 sebanyak 999.031 jiwa. Penduduk kota Pekanbaru mengalami pertambahan sebanyak 34.473 jiwa (3,57%). Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduk terpadat adalah di Kecamatan Sukajadi yakni 13.064,63 jiwa setiap km², sedangkan yang kepadatan penduduk terkecil adalah di Kecamatan Rumbai Pesisir yaitu 458,08 jiwa setiap km².

Sejak tahun 2020, Pekanbaru telah menjadi kota ketiga berpenduduk terbanyak di Pulau Sumatera, setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Etnis Minangkabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 37,96% dari total penduduk kota. Mereka umumnya bekerja sebagai profesional dan pedagang.

Selain itu, etnis yang juga memiliki proporsi cukup besar adalah Melayu, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Perpindahan ibu kota Provinsi Riau dari Tanjungpinang ke Pekanbaru pada tahun 1959, memiliki andil besar menempatkan Suku Melayu mendominasi struktur birokrasi pemerintah kota. Namun sejak tahun 2002 hegemoni mereka berkurang seiring dengan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau, hasil pemekaran Provinsi Riau. Masyarakat Tionghoa Pekanbaru pada umumnya merupakan pengusaha, pedagang, dan pelaku ekonomi.

Selain berasal dari Pekanbaru sendiri, masyarakat Tionghoa yang bermukim di Pekanbaru berasal dari wilayah pesisir Provinsi Riau, seperti dari Selat panjang, Bengkalis, dan Bagan Siapi-api. Selain itu, masyarakat Tionghoa dari Medan dan Padang juga banyak ditemui di Pekanbaru, terutama setelah era milenium dikarenakan perekonomian Pekanbaru yang bertumbuh sangat pesat hingga sekarang. Masyarakat Jawa awalnya banyak didatangkan sebagai petani pada masa pendudukan tentara Jepang, sebagian mereka juga sekaligus sebagai pekerja romusha dalam proyek pembangunan rel kereta api. Sejak tahun 1950 kelompok



etnik ini telah menjadi pemilik lahan yang signifikan di Kota Pekanbaru.

4.3. Keagamaan

Agama Islam merupakan salah satu agama yang dominan dianut oleh masyarakat Kota Pekanbaru, sementara pemeluk agama Kristen, Buddha, Katolik, Khonghucu, dan Hindu juga terdapat di kota ini. Sebagai bagian dalam pembangunan kehidupan beragama, Kota Pekanbaru tahun 1994 ditunjuk untuk pertama kalinya menyelenggarakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional yang ke-17. Pada perlombaan membaca Alqur'an ini, jika sebelumnya diikuti oleh satu orang utusan, untuk setiap wilayah provinsi, maka pada MTQ ini setiap provinsi mengirimkan 6 orang utusan.

Data yang dikumpulkan Kementerian Agama menunjukkan bahwa pada tahun 2013 di Kota Pekanbaru terdapat mesjid dan gereja. Banyaknya jamaah haji yang berangkat ke Mekkah terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, jamaah haji yang berangkat ke Mekkah berjumlah 1.116 orang yang terdiri dari 482 laki-laki dan 534 perempuan. Perekonomian Saat ini Pekanbaru telah menjadi metropolitan, yaitu dengan nama Pekansikawan, (Pekanbaru, Siak, Kampar, dan Pelalawan).

4.4. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu berhasil tidaknya pembangunan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kota Pekanbaru dalam publikasi ini disajikan data pendidikan yang meliputi data TK, SD, SLTP, dan SLTA baik yang dikelola oleh pemerintah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun yang dikelola oleh swasta. Pada tahun 2012, jumlah sekolah, murid, guru, dan kelas disemua tingkat sekolah dalam lingkungan Depdikbud tidak banyak mengalami perubahan.

Beberapa perguruan tinggi juga terdapat di kota ini diantaranya adalah Politeknik Caltex Riau, Universitas Riau, UIN Suska, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning. Sampai tahun 2008, di Kota Pekanbaru sekitar 13,87% masyarakatnya dengan pendidikan tamatan perguruan tinggi, dan masih didominasi tamatan SLTA sekitar 37,32%. Sedangkan tidak memiliki ijazah sama sekali sebanyak 12,94% dari penduduk kota Pekanbaru yang berumur 10 tahun keatas.

4.5. Adat Istiadat

Adat istiadat adalah peraturan-peraturan atau yang dikeluarkan oleh penguasa adat (ninik mamak, penghulu, alim ulama) seperti adat peminangan atau adat menikah. Sejarah Riau mencatat, bahwa dikawasan ini dahulu pernah berdiri beberapa kerajaan Melayu, antara lain : Kerajaan Bintan, dan Kerajaan Riau Lingga di Kepulauan Riau ; Kerajaan Pekan Tua, Kampar, Pelalawan, Segati, dan Gunung Sahilan.

Bagi masyarakat Melayu Riau perkawinan amatlah penting perannya dalam Adat istiadat, mereka amat cermat mengatur tata perkawinan, mulai dari persiapan sampai kepada pelaksanaan bahkan sesuai upacaranya. Didalam mempergunakan alat dan kelengkapan adat, cara ini saraf dengan lambang dan filosofi yang mencerminkan nilai-nilai luhur agama dan budaya yang dianut masyarakatnya.

Didalam masyarakat Melayu Riau dikenal beberapa bentuk perkawinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

antara lain : Perkawinan biasa (perkawinan secara wajar dan normal), kawin gantung (nikah gantung: kawin ganti tikar), kawin tukaer anak panah, kawin dua setengger, kawin lari dan sebagainya. Dari bentuk-bentuk perkawinan, yang dihindari masyarakat adalah kawin lari, karena dapat menimbulkan aib malu bagi keluarga dua belah pihak, bahkan persukuan dan kampungnya.

4.6. Profil Kecamatan Tuah Madani

4.6.1. Sejarah Singkat Kecamatan Tuah Madani

Sejarah Singkat Kecamatan Tuah Madani Sejarah Kecamatan Tuah madani berkaitan erat dengan sejarah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kecamatan Tuahmadani dan Kecamatan Binawidya adalah hasil dari Pemekaran Kecamatan Tampan yang di tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penataan Kecamatan.

Pada tahun 2020 Pemerintah Kota Pekanbaru menerbitkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penataan Kecamatan. Perda ini berisikan tentang Pemekaran Kecamatan Tampan Menjadi Kecamatan Tuahmadani, serta Pusat Pemerintahan Kecamatan Tuahmadani berkedudukan di Kelurahan Tuahmadani. Wilayah Kecamatan Tuahmadani saat ini memiliki luas $\pm 29,84$ Km² dengan 5 Kelurahan di dalamnya, yaitu :

1. Kelurahan Sidomulyo Barat
2. Kelurahan Sialangmunggui
3. Kelurahan Tuah karya
4. Kelurahan Tuahmadani, dan
5. Kelurahan Airputih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.2. Visi dan Misi

Sebagai Kecamatan yang baru di mekarkan di Kota Pekanbaru Kecamatan Tuahmadani terus berbenah untuk terus memacu pembangunan disegala bidang demi terwujudnya visi dan misi Kota Pekanbaru

a. Visi

Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City yang Madani

b. Misi

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bertaqwa, berkualitas dan berdaya saing tinggi
2. Mewujudkan pembangunan masyarakat Madani dalam lingkup masyarakat berbudaya Melayu
3. Mewujudkan Pekanbaru kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang memadai (sesuai dengan RPJP tahap ke-3)
4. Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sektor unggulannya Jasa, Perdagangan dan ekonomi (olahan dan MICE)
5. Mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)

4.6.3. Kondisi Geografis

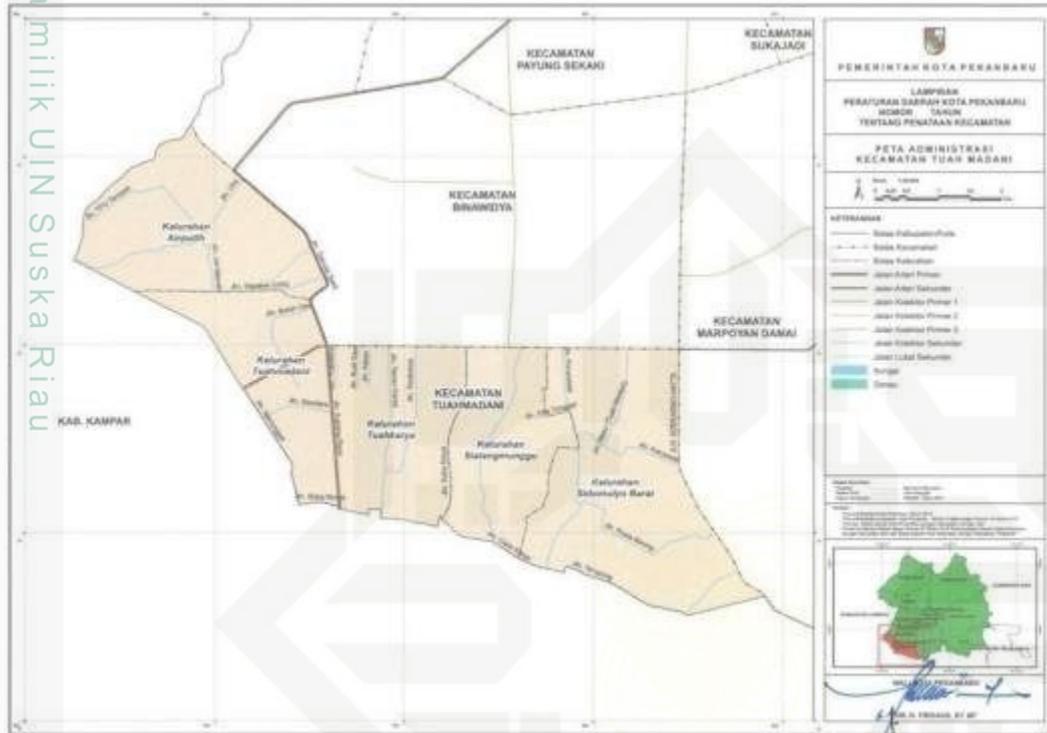
Secara Astronomis terletak antaran $0^{\circ}29'11.825''$ LU, $101^{\circ}20'35.4''$ BT dan $0^{\circ}25'55.4''$ LU $101^{\circ}25'34.6''$ BT dengan luas wilayah $\pm 29,84$ Km².

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Binawidya\
4. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kampar.



Sumber: disdukcapil.pekanbaru.go.id

Gambar 4. 1 **Peta Wilayah Kecamatan Tuah Madani**

4.6.4. Kondisi Demografi

Sebagian besar penduduk Kecamatan Tuah Madani adalah pendatang, sementara penduduk aslinya adalah etnis Melayu Kampar karena sejatinya wilayah Tuah Madani pada dasarnya merupakan wilayah Kabupaten Kampar. Pada Saat ini Kecamatan Tuah Madani adalah salah satu kecamatan yang padat penduduk di Kota Pekanbaru, karena letaknya yang cukup strategis berada dekat dengan jalan lintas yang menghubungkan antar provinsi dan kabupaten, terdapat pula perguruan Tinggi Negeri yang menyumbang penduduk tidak tetap di Kecamatan Tuah Madani. Penduduk Kecamatan Tuah Madani setiap tahunnya terus meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penduduk pada tahun 2022 menggapai 153.653 jiwa. Kelurahan Sidomulyo Barat merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk paling banyak diiringi oleh Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Sialangmunggu dan Kelurahan Air Putih. Namun, Kelurahan Tuah Madani ialah kelurahan dengan jumlah penduduk sangat sedikit.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tuah Madani 2024

Kelurahan	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tuah Madani	4884	4860	9744
Tuah Karya	21610	21027	42637
Sialang Munggu	17196	16870	34066
Sidomulyo Barat	23237	23839	47076
Air Putih	10200	9930	20130
Jumlah	50359	76526	153653

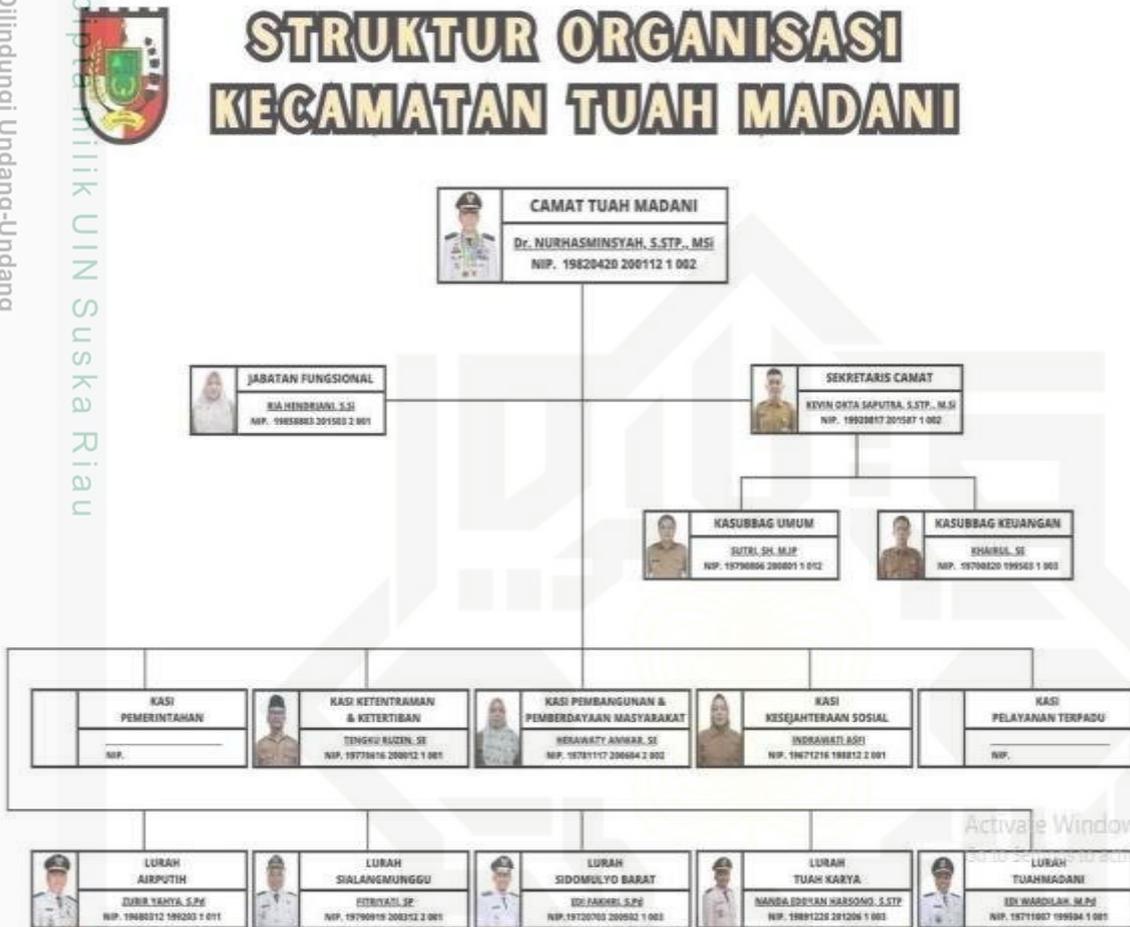
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru

Mata pencarian penduduk di Kecamatan Tuah Madani sangat beragam mulai dari pedagang, pegawai pemerintah, karyawan swasta, supir, dan lain-lain. Mayoritas penduduk beragama Islam, terlihat dengan banyaknya masjid yang ada didalam lingkup wilayah Kecamatan Tuah Madani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.5. Struktur Kecamatan Tuah Madani



Sumber: pekanbaru.go.id

Gambar 4. 2 Sturktur Organisasi Kecamatan Tuah Madani

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Secara umum, hipotesis merupakan dugaan sementara tentang hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka berikut ini dapat disajikan ringkasan hasil uji hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel Persepsi Kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel Persepsi Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara simultan variabel Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan penggunaan dan Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Dari variabel Persepsi Kepercayaan yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia agar dapat lebih memperkenalkan e-payment QRIS hingga sosialisasi yang lebih masif sehingga bisa memperluas daerah jangkauan pada masyarakat yang daerahnya belum mengutamakan sistem pembayaran e-payment QRIS sebagai alat pembayaran utama
2. Dari variabel Presepsi Kemudahan penggunaan yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia untuk tetap memberikan kemudahan penggunaan bagi pengguna seperti terus memberikan fitur baru dan update system agar dapat mempertahankan masyarakat untuk terus menggunakan e-payment QRIS sehingga penggunanya terus meningkat.
3. Dari variabel Persepsi Risiko yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia untuk meminimalkan risiko penggunaan bagi pengguna seperti keamanan dana pengguna saat melakukan transaksi, eror system saat ingin melakukan pembayaran dan terus memberikan fitur baru dan update system agar dapat mempertahankan masyarakat untuk terus menggunakan e-payment QRIS sehingga penggunanya terus meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian tentang persepsi pengguna dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan seperti, Preferensi Konsumen Promosi dan Persepsi Keamanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980) *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior* Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Andriyano, Y., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan rekening ponsel (studi kasus pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(2).
- Ardiansyah, A., Noprizal, N., & Danul Syahputra, A. (2022). Strategi Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lebong dengan Menggunakan Analisis SWOT (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Atriani, A., Permadi, L. A., & Rinuastuti, B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 54-61.
- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, vol. 13(3), 319 - 339.
- Hardiyanto, El., & Tjahjo, T. W. (2021). Studi Literatur Pemanfaatan QRCode sebagai Alternative Jalur Promosi Layanan PST BPS Provinsi Jawa Timur: Literature Study of QR-Code as an Alternative Promotion Channel in PST Services BPS East Java Province. *Jurnal Ilmiah Komputasi dan Statistika*, 1(1), 48-56.
- Siti Rodiah, I. S. (2020, Desember 19). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66-80.
- Hibaturrakhman, B., & Pradana, M. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Online



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengguna Layanan Cloud Gaming (studi Pada Pengguna Aplikasi Skyegrid).
e Proceedings of Management, 8(1).

Sihaloho, At al. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. journal.undiknas.ac.id.

Juhri, Kurniatul. (2017). 'Pengaruh Trust, Perceived Usefulness, dan Perceived Ease of Use terhadap Behaviora Intention To Use dengan Attitude Toward Using sebagai mediator pada pengguna t-cash di bandulng'. Skripsi pada Universitas Telkom.

Kotler, P., & Keller. (2014). *Marketing Management*, 14th Edition. New Jersey. Pearson Pretrice Hall, Inc.

Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(1), 55-76.

Pavlou, P.A. 2023. Consumer acceptance of electronic commerce: integrating trust and risk with technology acceptance model, *International Journal of Electronic Commerce*, Vol. 7 No. 3. pp 69-103.

Peter dan Olson. (2023). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh: Diah Tantri Dwiandani. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 61-70

Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(9), 921-946.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Solomon, Michael R. (2023). *Consumer Behavior: Bulying, having and beling*, 10th edition. England. Pearson education limited.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan ulang elektronik (shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 105-116.
- Puteri Ramadani, - (2023) *Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ewallet “(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru)*.
- Assifa Fajrina, - (2023) *Pengaruh Halal Awareness dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Korean Food Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nora Maulidya, - (2022) *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code*.
- Wicky Laloan, Rudy Wenas, Sjendry Loindong. (2023) *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Ningsih, Hutami A and M Sasmita, Endang and Sari, Bida (2021) *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 : Kuisiener Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PERSEPSI KEPERCAYAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)
PADA MASYARAKAT KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

Terimakasih atas partisipasi Saudara/i responden untuk mengisi Kuisiener Penelitian ini. Kuisiener ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Meri Septiani
 Nim : 12070126369
 Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari setiap variabel. Peneliti sangat mengharapkan bapak/ibu/saudara/saudari agar memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Atas perhatian dan bantuan bapak/ibu/saudara/saudari, peneliti mengucapkan terima kasih.

A. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laki-laki
- Perempuan
3. Umur :
- <17 s/d 22
- 23 s/d 30
- 31 s/d 40>
4. Pekerjaan :
5. Penghasilan :
- < 1 s/d 3 juta
- 3 - 5 juta
- 5 >
6. Aplikasi QRIS :
- E-Wallet
- Bank Mobile
7. Penggunaan QRIS :
- 1 s/d 2 kali
- 3 s/d 5 kali
- > 6 kali
8. Lama penggunaan :
- < 1 tahun
- 1 s/d 4 tahun
- 5 > tahun

B. Pengisian kuesioner



Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pernyataan berdasarkan pengalaman yang ada miliki dengan memberikan tanda [√]

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

1. Variabel presesi kepercayaan penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa QRIS memiliki kesungguhan dalam memberikan layanan kepada pengguna.					
2.	Saya merasa mampu menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi.					
3.	Saya percaya bahwa QRIS menjaga Integritas data transaksi.					
4.	Saya merasa nyaman bergantung pada penggunaan QRIS untuk melakukan transaksi.					
5.	Saya yakin bahwa QRIS akan selalu memberikan layanan yang baik setiap kali saya menggunakannya.					



2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa system QRIS mudah dimengerti					
2.	Informasi mengenai penggunaan QRIS disampaikan dengan jelas.					
3.	Saya tidak memerlukan banyak usaha untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS.					
4.	Proses pembayaran menggunakan QRIS dapat dilakukan dengan cepat dan mudah					
5.	Saya mersa QRIS mudah dioperasikan sesuai dengan kebutuhan.					

3. Variable persepsi risiko

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman menggunakan QRIS meskipun ada risiko tertentu yang mungkin terjadi.					
2.	saya percaya bahwa manfaat menggunakan QRIS lebih besar dari pada risiko yang ada.					
3.	Saya merasa bahwa biaya tambahan yang dikenakan oleh QRIS tidak melebihi manfaat yang di dapatkan.					
4.	Saya yakin bahwa data pribadi saya aman saat menggunakan QRIS, sehingga tidak berisiko mengalami kerugian.					
5.	Penggunaan QRIS memberikan perlindungan yang cukup terhadap kemungkinan kerugian.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Variabel Keputusan penggunaan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya memilih menggunakan QRIS karena kemudahan dalam melakukan transaksi.					
2	Saya percaya bahwa QRIS memberikan layanan yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya.					
3	QRIS membantu saya menghemat waktu saat melakukan pembelian dibandingkan dengan pembayaran tunai.					
4	Saya cenderung membeli lebih banyak produk ketika menggunakan QRIS.					
5	Penggunaan QRIS membuat proses pembayaran menjadi lebih efisien.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Data Tabulasi

NO	X1 (KEPERCAYAAN)					JUMLAH	X2 (KEMUDAHAN)					JUMLAH	X3 (RISIKO)					JUMLAH	Y (KEPUTUSAN PENGGUNAAN)					JUMLAH
	Kp1	Kp2	Kp 3	Kp 4	Kp 5		Km 1	Km 2	Km 3	Km 4	Km 5		Risk1	Risk2	Risk3	Risk4	Risk5		KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	
1	5	5	5	5	5	25	5	4	3	5	5	22	5	5	3	5	4	22	5	4	4	3	5	21
2	5	4	4	3	4	20	4	3	4	3	4	18	5	3	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	3	21	3	3	4	5	5	20
4	3	3	5	4	4	19	5	5	3	3	4	20	3	3	3	3	3	15	3	5	4	5	3	20
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	3	4	5	5	22
6	2	3	4	5	1	15	4	3	4	3	5	19	4	3	4	5	5	21	4	3	5	5	3	20
7	3	4	4	5	3	19	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
8	5	4	5	3	3	20	4	4	4	5	5	22	4	5	5	4	4	22	3	3	3	3	3	15
9	1	5	4	2	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
10	3	3	3	3	3	15	5	4	4	4	5	22	4	5	3	4	3	19	4	4	4	4	4	20
11	5	3	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	3	3	5	4	4	19	3	3	5	4	5	20
12	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	3	21	5	5	4	4	5	23
13	5	3	3	4	5	20	5	5	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15	5	3	4	5	4	21
14	5	4	3	3	5	20	5	5	5	5	5	25	4	5	3	5	5	22	5	5	5	5	5	25
15	4	5	3	5	4	21	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	23
16	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	3	5	3	5	4	20	5	5	4	5	4	23
17	5	3	3	5	3	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
18	5	5	4	4	4	22	4	3	3	5	5	20	4	5	3	4	4	20	5	4	5	5	3	22
19	4	3	5	3	4	19	4	4	5	4	4	21	3	4	4	5	3	19	4	5	4	4	5	22
20	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	3	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
21	5	3	2	3	2	15	5	5	5	3	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	4	22
22	1	3	1	4	5	14	4	5	5	3	5	22	5	5	5	5	5	25	5	3	3	4	4	19
23	5	3	5	4	5	22	3	5	5	4	5	22	5	3	4	4	3	19	4	4	4	3	5	20
24	5	3	4	4	5	21	3	3	3	3	3	15	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	5	25
25	5	2	4	1	5	17	5	4	5	5	4	23	3	5	3	4	4	19	2	2	2	2	2	10
26	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	5	4	4	21	4	5	5	5	4	23
27	3	5	5	5	4	22	5	4	4	5	5	23	4	5	3	5	5	22	5	3	3	3	5	19
28	5	3	5	5	3	21	4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	4	22	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



29	4	4	4	4	4	20	3	5	5	4	3	20	4	5	4	5	4	22	4	3	4	4	5	20
30	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
31	4	4	5	3	5	21	4	4	5	5	4	22	3	4	3	4	5	19	3	3	3	5	5	19
32	4	4	5	5	4	22	5	3	5	4	4	21	4	1	3	2	3	13	5	5	5	5	3	23
33	4	3	3	4	5	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
34	5	3	5	4	4	21	4	4	3	5	5	21	5	4	5	3	4	21	3	4	3	4	5	19
35	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	5	5	5	3	4	22	5	5	4	3	5	22
36	5	4	5	4	4	22	3	5	3	5	4	20	5	4	5	5	4	23	3	3	3	5	5	19
37	4	5	3	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20
38	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	5	21
39	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	4	22	3	3	5	5	5	21
40	3	4	5	4	3	19	4	4	3	4	5	20	4	4	3	5	5	21	4	4	5	5	5	23
41	4	4	3	4	3	18	5	5	3	3	5	21	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
42	5	5	4	3	5	22	5	4	5	5	3	22	3	5	5	4	3	20	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	15	5	4	4	3	5	21	5	4	4	3	5	21
44	4	4	4	3	5	20	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	3	22
46	3	3	4	5	5	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	5	21	3	4	5	4	4	20	4	4	5	4	3	20
48	5	5	5	4	3	22	4	5	3	5	5	22	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23
49	5	3	3	4	3	18	5	5	4	3	5	22	3	3	3	3	3	15	3	5	4	4	5	21
50	5	4	4	5	5	23	3	3	3	3	3	15	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	5	5	4	3	3	20	5	4	3	5	5	22
52	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	25	1	2	4	3	4	14
53	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	3	5	4	5	5	22	5	4	3	2	5	19
54	3	5	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	5	4	5	5	23	2	2	2	2	2	10
55	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	3	19
56	5	5	4	3	4	21	5	3	5	5	3	21	5	4	3	4	5	21	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	3	21	5	4	3	5	3	20	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	2	10	5	3	5	4	3	20	4	2	1	5	4	16
59	5	3	5	3	4	20	5	4	4	3	5	21	3	3	3	3	3	15	5	3	5	3	4	20
60	3	3	3	3	3	15	5	5	4	3	3	20	4	3	5	5	4	21	4	4	5	4	5	22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Shah Waliyudin Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



61	4	3	5	5	3	20	3	5	5	3	5	21	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	4	20
62	3	5	3	5	4	20	3	5	5	3	5	21	2	2	2	2	2	10	4	5	4	4	5	22
63	4	5	5	5	3	22	4	5	5	5	5	24	5	3	4	4	5	21	5	5	5	3	4	22
64	5	5	3	5	5	23	4	5	3	5	5	22	4	5	4	5	4	22	4	5	5	3	3	20
65	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	3	5	4	4	5	21	5	4	5	4	3	21
66	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	5	21	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24
67	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	1	4	2	3	4	14	3	5	4	5	5	22
68	4	4	4	4	4	20	4	3	4	5	5	21	5	4	5	4	4	22	3	4	5	5	5	22
69	5	5	4	4	3	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
70	5	4	4	4	5	22	5	3	4	5	3	20	5	4	5	3	4	21	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	15	5	4	4	3	5	21	5	5	4	3	4	21
72	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	4	3	5	5	22	4	4	4	4	4	20
73	4	3	5	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	3	4	5	4	21
74	4	4	5	4	5	22	1	4	2	4	4	15	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
75	4	5	5	3	5	22	5	4	3	5	3	20	4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23
76	3	3	5	5	3	19	3	5	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
77	5	4	4	5	4	22	3	3	3	3	3	15	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	5	24
78	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	3	22	5	4	5	5	3	22
79	5	5	4	5	3	22	4	4	4	5	5	22	5	3	5	4	5	22	3	4	5	5	5	22
80	5	5	3	3	4	20	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
81	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	5	5	3	4	4	21	5	3	5	4	5	22
82	4	5	5	5	4	23	5	5	4	4	3	21	4	3	3	4	4	18	1	2	2	3	3	11
83	4	4	5	5	5	23	4	4	4	3	5	20	5	5	3	5	3	21	5	4	5	4	4	22
84	5	5	5	5	5	25	5	5	4	3	5	22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
86	5	4	5	5	4	23	5	5	5	3	4	22	4	1	2	3	4	14	5	4	4	5	5	23
87	4	3	4	4	3	18	3	5	5	5	4	22	4	5	5	5	3	22	4	2	3	4	4	17
88	3	3	3	3	3	15	4	5	4	3	4	20	4	4	3	5	5	21	5	5	3	5	5	23
89	4	4	4	4	4	20	3	4	3	5	4	19	4	3	4	4	5	20	4	4	3	5	5	21
90	5	4	3	2	5	19	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	5	23
91	5	5	5	5	5	25	3	4	5	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	2	1	3	14
92	5	5	5	5	5	25	5	4	5	3	3	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	4	22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© HAK Cipta Diindungi Undang-Undang
 Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



93	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22	5	5	5	3	5	23
94	4	4	5	5	5	23	4	3	5	5	4	21	3	4	5	5	3	20	5	5	5	3	4	22
95	3	4	5	4	5	21	4	5	3	5	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
96	3	4	3	5	4	19	4	3	5	4	5	21	3	5	3	5	5	21	3	4	4	5	5	21

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3: Uji Validitas Data

Uji Validitas X1

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.288**	.310**	.122	.297**	.638**
	Sig. (2-tailed)		.004	.002	.236	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	.288**	1	.295**	.335**	.322**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.004		.003	.001	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	.310**	.295**	1	.350**	.268**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003		.000	.008	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	.122	.335**	.350**	1	.138	.599**
	Sig. (2-tailed)	.236	.001	.000		.180	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1	Pearson Correlation	.297**	.322**	.268**	.138	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.008	.180		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.638**	.684**	.686**	.599**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Validitas X2

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	Total
X2_1	Pearson Correlation	1	.313**	.461**	.235*	.282**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.021	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2_2	Pearson Correlation	.313**	1	.333**	.149	.441**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.148	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2_3	Pearson Correlation	.461**	.333**	1	.309**	.287**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.002	.005	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2_4	Pearson Correlation	.235*	.149	.309**	1	.323**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.021	.148	.002		.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2_5	Pearson Correlation	.282**	.441**	.287**	.323**	1	.689**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.005	.001		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.689**	.651**	.717**	.610**	.689**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Validitas X3

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	Total
X3	Pearson Correlation	1	.206*	.421**	.252*	.302**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.044	.000	.013	.003	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.206*	1	.294**	.510**	.261*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.044		.004	.000	.010	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.421**	.294**	1	.266**	.149	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.009	.147	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.252*	.510**	.266**	1	.427**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.009		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.302**	.261*	.149	.427**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.147	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.653**	.691**	.653**	.723**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Total
1	Pearson Correlation	1	.506**	.441**	.213*	.309**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.037	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96
2	Pearson Correlation	.506**	1	.526**	.282**	.352**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
3	Pearson Correlation	.441**	.526**	1	.354**	.244*	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.017	.000
	N	96	96	96	96	96	96
4	Pearson Correlation	.213*	.282**	.354**	1	.387**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.037	.005	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
5	Pearson Correlation	.309**	.352**	.244*	.387**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.017	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.715**	.765**	.737**	.642**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4: Uji Reabilitas

Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	5

Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	5

Uji Reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	5

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	5



Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 Frekuensi

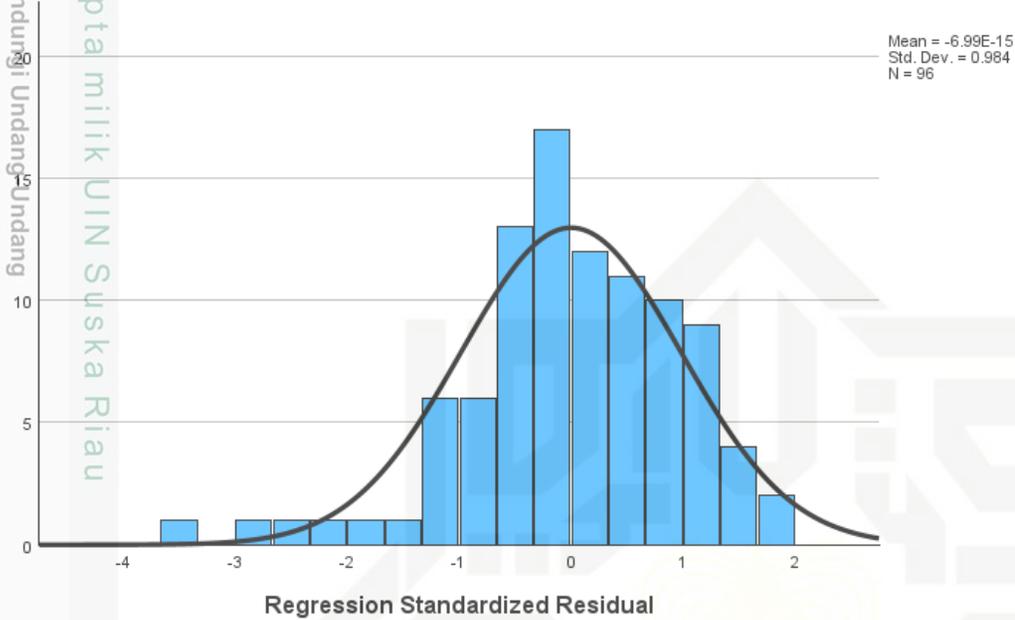
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

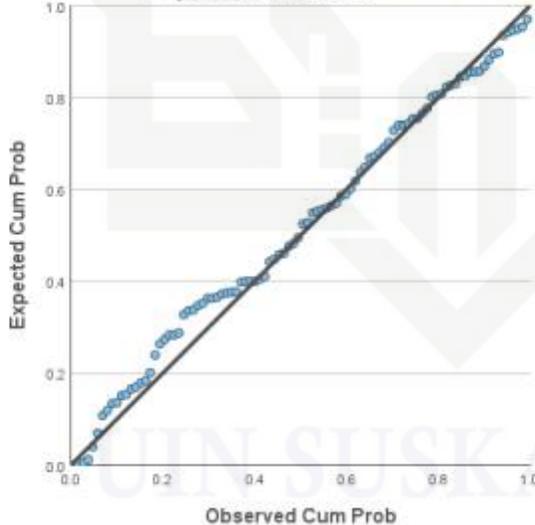
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Histogram
 Dependent Variable: KP



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: KP





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.13958496	
Most Extreme Differences	Absolute	.085	
	Positive	.036	
	Negative	-.085	
Test Statistic		.085	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.084	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.089	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Multikolinieritas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

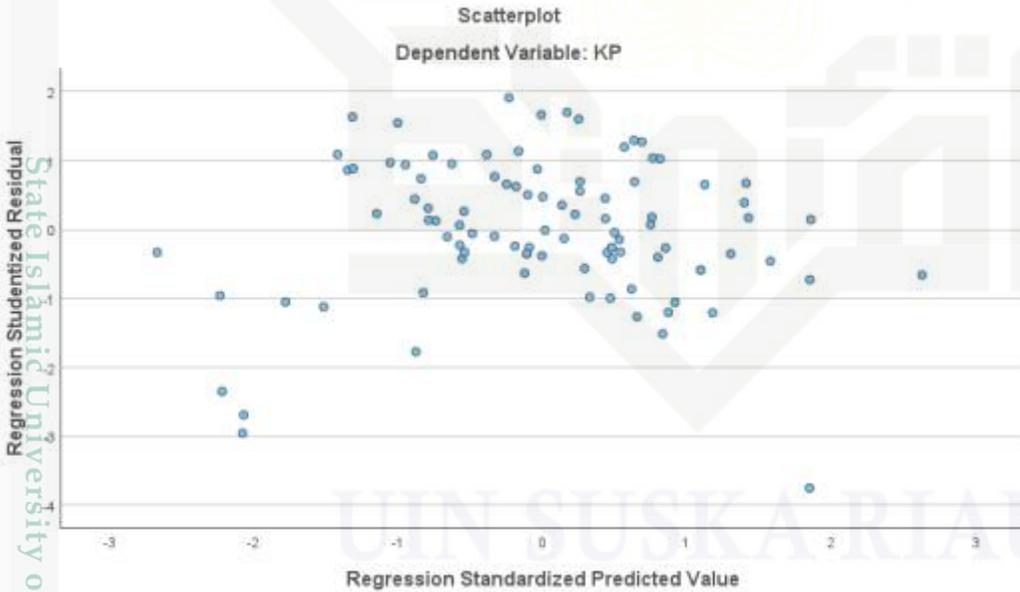
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.683	3.634		1.986	.060		
	Kpr	3.216	.709	.310	3.131	.001	.991	1.010
	Kmd	2.085	.717	.209	2.147	.022	.999	1.009
	Risk	1.664	.604	.219	2.428	.011	.998	1.001

a. Dependent Variable: KP

Uji Heteroskeditas



State Islami² University of Sultan Syarif Kasim¹



Lampiran 5 : Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.683	3.634		1.986	.060		
	Kpr	3.216	.709	.310	3.131	.001	.991	1.010
	Kmd	2.085	.717	.209	2.147	.022	.999	1.009
	Risk	1.664	.604	.219	2.428	.011	.998	1.001

a. Dependent Variable: KP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.683	3.634		1.986	.060		
	Kpr	3.216	.709	.310	3.131	.001	.991	1.010
	Kmd	2.085	.717	.209	2.147	.022	.999	1.009
	Risk	1.664	.604	.219	2.428	.011	.998	1.001

a. Dependent Variable: KP

Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.095	3	40.365	30.101	<.001 ^b
	Residual	123.372	92	1.341		
	Total	244.467	95			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), Risk, Kmd, Kpr

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasir
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.649	.597	1.15802	1.651

a. Predictors: (Constant), Risk, Kmd, Kpr

b. Dependent Variable: KP

Lampiran 7 : Tabel r untuk df = 90-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
90	0,1726	0,205	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,168	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,254	0,3211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 9 : Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –100)

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
91	0.67720	129.092	166.177	198.638	236.803	263.094	318.222
92	0.67717	129.082	166.159	198.609	236.757	263.033	318.119
93	0.67714	129.072	166.140	198.580	236.712	263.973	318.019
94	0.67711	129.062	166.123	198.552	236.667	263.915	317.921
95	0.67708	129.053	166.105	198.525	236.624	263.858	317.825
96	0.67705	129.043	166.088	198.498	236.582	263.802	317.731
97	0.67703	129.034	166.071	198.472	236.541	263.747	317.639
98	0.67700	129.025	166.055	198.447	236.500	263.693	317.549
99	0.67698	129.016	166.039	198.422	236.461	263.641	317.460
100	0.67695	129.007	166.023	198.397	236.422	263.589	317.374

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meri septiani, lahir di kampung panjang 11 september 2002, anak ke tiga dari empat bersaudara anak dari pasangan bapak ahmad yani dan ibu mardiana, penulis memiliki dua orang kakak vivi indryani,SE dan Gustiani,S.Pd seorang adik rahmat pratama putra. Penulis mengawali Pendidikan formal di SDN 012 kampung panjang selama enam tahun, setelah itu penr selama tiga tahun, setelah itu penilis melanjutkan sekolah di SMAN 01 kampar selama tiga tahun. Kemudian

pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, dan diterima di fakultas ekonomi dan ilmu sosial jurusan S1 manajemen dengan konsentrasi pemasaran. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan PKL di KPU kampar kemudian melaksanakan KKN di desa kadur, rupert utara.

“kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena kebahagiaanmu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan” motto hidup ini penulis jadikan motivasi untuk mendapatkan gelar serjana, penulis di nyatakan lulus pada ujian sidang munaqasah pada tanggal 25 november 2024. Dan alhamdulillah penulis dapat meraih kelulusan dan menyandang gelar serjana ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.